

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024

Serta untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

***PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

*Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024*

*And for The 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)*

Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For The 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Interim

1

*Interim Consolidated Statements of
Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

3

*Interim Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas
Konsolidasian Interim

4

*Interim Consolidated Statements of
Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

5

*Interim Consolidated Statements of Cash
Flows*

Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim

6

*Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements*

Surat Pernyataan Direksi
The Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
For the Years Ended March 31st, 2025 and 2024

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries
No. JKON/BOD1/-/0009-2/04-2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama :	Umar Ganda	:	Name 1.
Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya	:	Office Address
	Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia	:	
Alamat Rumah :	Sutera Harmoni 5 No. 20, RT.002/RW.013	:	Home Address
	Pondok Jagung, Serpong Utara, Tangerang Selatan	:	
Jabatan :	Presiden Direktur/ President Director	:	Title
2. Nama :	Budi M. Sianipar	:	Name 2.
Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya, Gedung B	:	Office Address
	Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia	:	
Alamat Rumah :	Jalan Callysta V No.1, RT.002/RW.020	:	Home Address
	Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan	:	
Jabatan :	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	:	Title

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards;
- 3 a. All information in the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and On behalf of The Board of Directors
Jakarta, 25 April/April 25th, 2025



Umar Ganda **Budi M. Sianipar**

Presiden Direktur/President Director

Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	402,087,124	582,434,576	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivables
Pihak Berelasi	5, 43	81,982,948	108,631,885	Related Parties
Pihak Ketiga	5	605,473,419	731,288,298	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	6, 43	2,627,943	13,183,689	Related Parties
Pihak Ketiga	6	6,230,800	3,184,277	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	7, 43	44,500,742	44,226,804	Related Parties
Pihak Ketiga	7	319,517,943	227,792,229	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	8, 43	33,532,209	38,014,502	Related Parties
Pihak Ketiga	8	4,183,122	2,145,735	Third Parties
Persediaan	9	459,692,268	360,315,686	Inventories
Uang Muka pada Ventura Bersama	10, 43	495,097	923,972	Advance in Joint Ventures
Uang Muka	11.a	54,146,872	51,684,699	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	26,561,024	13,912,765	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	23.a	83,405,628	61,824,911	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		2,124,437,139	2,239,564,028	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	23.e	49,405,761	50,034,459	Deferred Tax Assets
Piutang Pihak Berelasi	43	32,784,849	32,358,278	Due From Related Parties
Uang Muka Jangka Panjang	11.b	10,001,750	10,001,750	Long Term Advances
Investasi pada Ventura Bersama	13, 43	400,724,902	417,963,371	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	982,177,999	985,658,108	Investments in Associates
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	87,106,703	87,106,703	Other Non - Current Financial Assets
Aset Tetap	16	521,845,309	518,167,999	Fixed Assets
Aset Hak Guna	17	2,372,662	1,762,728	Right of Use Assets
Goodwill	18	25,135,683	25,135,683	Goodwill
Aset Lain-lain	19	3,188,865	3,744,657	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		2,114,744,483	2,131,933,736	Total Non - Current Assets
TOTAL ASET		4,239,181,622	4,371,497,764	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	20	86,081,712	150,691,290	Bank Loans
Utang Usaha				Accounts Payables
Pihak Berelasi	21, 43	3,762,203	3,864,719	Related Parties
Pihak Ketiga	21	336,398,435	265,690,064	Third Parties
Utang Proyek	22	26,257,210	26,315,147	Project Payables
Utang Pajak	23.b	29,875,956	49,148,857	Taxes Payable
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	24, 43	9,285,314	11,696,406	Related Parties
Pihak Ketiga	24	68,412,429	97,318,354	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	25	12,538,529	10,585,883	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan				Advances from Customers
Pihak Berelasi	26, 43	5,858,933	7,662,011	Related Parties
Pihak Ketiga	26	195,991,293	198,198,731	Third Parties
Beban Akrua	27	187,135,696	255,378,837	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	28	733,420	733,420	Lease Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang				Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities
Liabilitas Sewa Pembiayaan		140,163	176,234	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		962,471,293	1,077,459,953	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	42	36,186,626	35,726,785	Employee Benefit Liabilities
Utang Pihak Berelasi	43	48,243,387	58,381,147	Due To Related Parties
Tanggungan Rugi pada				Accumulated Equity in
Ventura Bersama	13, 43	18,361,613	23,120,848	Net Losses of a Joint Ventures
Liabilitas Jangka Panjang Setelah				Long-Term Liabilities
Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh				Nett Off Current Maturities
Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				
Liabilitas Sewa Pembiayaan		162,310	171,754	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		102,953,936	117,400,534	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,065,425,229	1,194,860,487	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of the
Pemilik Entitas Induk				Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp20				Capital Stock - par value Rp 20
per saham (dalam Rupiah penuh)				per share (in full Rupiah)
Modal Dasar 30.000.000.000 saham				Authorized Capital 30,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-up
16.308.519.860 saham	29	326,170,397	326,170,397	16,308,519,860 shares
Tambahan Modal Disetor	30	560,092,534	560,092,534	Additional Paid - in Capital
Selisih Transaksi dengan				Difference in Transaction
Pihak Nonpengendali	31	4,781,112	4,781,112	with Non-Controlling Interest
Saldo Laba		2,215,105,246	2,220,945,710	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain		23,767,483	20,649,427	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk		3,129,916,772	3,132,639,180	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	33.a	43,839,621	43,998,097	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		3,173,756,393	3,176,637,277	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,239,181,622	4,371,497,764	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For 3 (Three) Moths Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN USAHA	34	627,680,131	654,014,965	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(558,917,462)	(552,569,773)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		68,762,669	101,445,192	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	39	5,443,320	4,200,557	Other Income
Beban Penjualan	36	(13,545,951)	(24,937,727)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	37	(74,083,616)	(76,356,872)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	40	(2,030,598)	(1,999,470)	Other Expenses
LABA USAHA		(15,454,176)	2,351,680	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	38	(3,819,267)	(5,208,168)	Financial Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	23.d	(5,491,681)	(3,513,934)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	14	(3,480,110)	(4,132,999)	Share from Loss of Associates
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	13	26,396,086	16,637,340	Share from Profit (Loss) of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		(1,849,148)	6,133,919	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	23.c	(3,849,116)	(4,622,390)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		(5,698,264)	1,511,529	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan				Items that Will be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi				to Profit or Loss
Selisih Kurs atas				Exchange Differences on
Penjabaran Laporan Keuangan		4,157,409	4,649,393	Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait		(1,039,353)	(1,162,348)	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		3,118,056	3,487,045	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		(2,580,208)	4,998,574	FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN				PROFIT FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(5,840,464)	1,006,267	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		142,200	505,262	Non-Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		(5,698,264)	1,511,529	PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2,722,408)	4,493,310	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	33.b	142,200	505,264	Non-Controlling Interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		(2,580,208)	4,998,574	FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(DALAM RUPIAH PENUH)	41	(0.36)	0.06	(IN FULL RUPIAH)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For 3 (Three) Months Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity								Kepentingan Nonpengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Modal Disetor/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total				
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)							
											Keuntungan dari Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Gains from Investments in Equity Instruments Defined at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 1 JANUARI 2024	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,037,997,599	9,937,521	7,517,116	3,011,730,358	42,882,172	3,054,612,530	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Penyesuaian Ekuitas Entitas Anak											Adjustment in Equity of Subsidiary
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	2	2	1	3	Non Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,006,267	--	--	1,006,267	505,264	1,511,531	Income For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	3,487,045	3,487,045	(2)	3,487,043	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 MARET 2024	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,039,003,866	9,937,521	11,004,163	3,016,223,672	43,387,435	3,059,611,107	BALANCE AS OF MARCH 31, 2024
SALDO PER 1 JANUARI 2025	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,155,711,631	10,469,103	10,180,324	3,132,639,180	43,998,097	3,176,637,277	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025
Penyesuaian Ekuitas Entitas Anak											Adjustment in Equity of Subsidiary
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	(300,676)	(300,676)	Non Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	(5,840,464)	--	--	(5,840,464)	142,200	(5,698,264)	Income For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	3,118,056	3,118,056	--	3,118,056	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 MARET 2025	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,149,871,167	10,469,103	13,298,380	3,129,916,772	43,839,621	3,173,756,393	BALANCE AS OF MARCH 31, 2025

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

For 3 (Three) Months Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		660,771,704	825,104,718	Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(643,350,566)	(709,329,233)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(66,610,540)	(48,590,803)	Payments to Third Parties
Pembayaran Pajak Penghasilan		(49,823,650)	(58,924,722)	Payment of Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai		--	22,618,591	Receipt of Value Added Tax Restitution
Pembayaran kepada Karyawan		(52,703,005)	(55,282,661)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga		(3,113,937)	(4,751,219)	Interest Payment
Penerimaan Bunga		4,511,200	24,045,384	Interest Received
Arus Kas Neto Dipergunakan untuk Aktivitas Operasi		(150,318,794)	(5,109,945)	Net Cash Flow Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap				Fixed Assets
Penjualan	16	45,946	36,036	Sales
Pembelian	16	(22,067,055)	(10,924,716)	Acquisition
Penambahan Aset Hak Guna	17	(1,337,222)	(138,667)	Addition of Right of Use Assets
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap		7,874,374	(3,044,795)	Payment of Advances for Fixed Assets
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama		61,213,292	38,466,529	Redemption of Investment on Joint Ventures
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama		(22,337,972)	(3,832,762)	Addition of Investment on Joint Ventures
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain		334,053	(1,333,391)	Redemption (Purchases) of Other Assets
Pengurangan Investasi pada Entitas Asosiasi	15	8,114,025	--	Redemption of Investment in Associates
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		31,839,441	19,228,234	Net Cash Flow Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	20	(109,487,047)	(139,471,626)	Payment of Short Term Bank Loan
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	20	44,877,469	91,016,820	Received of Short Term Bank Loan
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(430,571)	(13,566,396)	Payments to Related Parties
Penerimaan dari Pihak Berelasi		4,000	2,768,476	Received from Related Parties
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan		(45,515)	(43,200)	Payment of Lease Payable
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(65,081,664)	(59,295,926)	Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities
(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				(DECREASE) NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(183,561,017)	(45,177,637)	
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS				EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		3,213,566	3,496,968	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODS
		582,434,575	471,769,154	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODS
		<u>402,087,124</u>	<u>430,088,485</u>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 45, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No. 1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 18 Desember 2023 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0001499 tanggal 3 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian; dan
- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
- Perdagangan besar bahan dan barang kimia besar.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pembangunan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

Perusahaan merupakan bagian Grup Jaya. Entitas induk terakhir adalah PT Pembangunan Jaya.

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("the Company") was established on December 23, 1982 in accordance with Notarial Deed No. 45 of Hobropoerwanto, S.H., which has been amended with Notarial Deed No. 21 from the same Notary, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 53 dated December 18, 2023 from Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The change in the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0001499 dated January 3, 2024.

In accordance with article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, the Company may perform its main and support operations.

The Company's main operations are as follows:

- Operating in the field of construction;
- Operating in trading;
- Operating in industrial; and
- Operating in services.

The Company's support operations are as follows:

- Owned or leased real estate; and
- Large trade in materials and chemical goods.

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is one of the Subsidiaries of PT Pembangunan Jaya and started its commercial operations in 1982.

The Company is part of Jaya Group. The ultimate parent Group is PT Pembangunan Jaya.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 November 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada September 2013, BEI menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham Perseroan sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa menjadi 16.308.519.860, dengan nilai nominal saham Rp20 (dalam Rupiah Penuh).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 saham Perusahaan sejumlah 16.308.519.860 lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)	
				Mar 31, 2025 %	Dec 31, 2024 %
Dikonsolidasi/Consolidated					
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Jaya Trade Indonesia (JTI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia (JBI)	Tangerang	Produksi dan Perdagangan Barang Bangunan yang Dibuat dari Campuran Beton/Production and Trading of Building Goods made from Concrete Mixture	1978	99.90	99.90

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp615 (in full Rupiah) per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.

On July 2013, the Company obtained the effective statement from the Chief Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory Executive in its letters No. S-183/D.04/2013 dated June 21, 2013 regarding the Company's limited public offering of 326,170,397 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp1,400 (in full Rupiah) per share.

In September 2013, IDX approved the implementation of a stock split of the Company's shares so that the Company's shares listed on the Exchange became 16,308,519,860, with a nominal share value of Rp20 (in Full Rupiah).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's 16,308,519,860 outstanding shares have been listed on the BEI.

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)	
				Mar 31, 2025 %	Dec 31, 2024 %
Dikonsolidasi/Consolidated					
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)	Jakarta	perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian/ <i>Trading, building, services and industry</i>	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete (JDC)	Tangerang	Produksi Tiang Pancang Beton Pra Tekan, Mengarahkan Tiang Pancang Beton, Desain dan Perencanaan Pondasi Tiang Pancang, Pelaksana dan Menganalisa Pengujian Muatan Beban/ <i>Production Of Prestressed Concrete Piles, Directing Of Concrete Piles, Design and Planning Of Pile Foundations, Carrying Out and Analyzing Load Bearing</i>	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT)	Jakarta	<i>Tests</i> Pembangunan dan Jasa/ <i>Contractor and Services</i>	2009	75.00	75.00
Dikonsolidasi/Consolidated					
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership through					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1970	99.99	99.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1978	99.20	99.20
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina/Pertamina Asphalt Dealer	1991	99.00	99.00
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina/Pertamina Asphalt and	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ <i>Station LPG and Bulk Transportation</i>	1997	80.00	80.00
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	2004	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2006	99.00	99.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas/Asphalt and LPG Dealer	2008	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2008	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2009	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina/Pertamina Asphalt Dealer	2009	99.33	99.33
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ <i>Station LPG and Bulk Transportation</i>	2010	80.00	80.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2010	98.86	98.86
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ <i>Station LPG and Bulk Transportation</i>	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	<i>Pertambangan/Mining</i>	2011	99.00	99.00
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	<i>Penyewaan Kapal/Charter of Vessels</i>	2014	100.00	100.00
PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama	Jakarta	Pembangunan dan Perdagangan/ <i>Construction and Trading</i>	2018	99.00	99.00
PT Jatra Prasarana Utama	Jakarta	<i>Perdagangan/Trading</i>	2019	99.00	99.00
PT Sarana Maluku Utama	Ambon	Pengolahan, Pengadaan Listrik, Gas, Uap, Konstruksi, Pengangkutan, Pergudangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknik, Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsil/ <i>Manufacturing Industry, Supply Of Electricity, Gas, Steam, Construction, Transportation, Warehousing, Professional Activities, Scientific, Engineering, Leasing and Leasing Without Option Rights.</i>	2022	100.00	100.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership through					
PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/ <i>Manufacturer</i>	1980	55.00	55.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership through					
PT Jaya Teknik Indonesia					
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan, Perbengkelan dan Perindustrian/ <i>Services, General Trading, Construction, Workshop and Industry</i>	2018	99.93	99.93

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024,
Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Desember
2023 dari Notaris Aulia Taufani S.H., susunan
Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai
berikut

2025	
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Yohannes Hengky Wijaya
Komisaris :	Masagoes Ismail Ning
Komisaris Independen :	Frans Satyaki Sunito Kristianto Indrawan
Direksi	
Presiden Direktur :	Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur :	Budi M Sianipar Ida Bagus Rajendra Agus Setiadi Lukita
Direktur :	Yerri Go

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak
("Grup") per 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024 masing-masing 1.177 dan 1.163 orang
(tidak diaudit).

1.e. Komite Audit

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024,
berdasarkan dengan surat keputusan tanggal
25 November 2024 No. JKON/KOM/-/0007-1/11-
2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah
sebagai berikut:

2025	
Komite Audit	
Ketua :	Kristianto Indrawan
Anggota :	Sri Nugroho
Anggota :	Arif Nugroho

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris
Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31
Desember 2024 adalah Rahmi Indah Fajar Sari
dan Indrajanti.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun
dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan di Indonesia yang meliputi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Indonesia-Ikatan Akuntan
Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar
Modal yang berlaku antara lain Peraturan
Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas
Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang
pedoman penyajian laporan keuangan,

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1.d. Board of Commissioners, Directors and
Employees**

As of March 31, 2025 and December 31, 2024,
based on Deed No. 52 dated December 18,
2023 from Notary Aulia Taufani S.H., the
composition of the Board of Commissioners and
Board of Directors is as follows:

2024	
Board of Commissioners	
Yohannes Hengky Wijaya :	President Commissioner
Masagoes Ismail Ning :	Commissioners
Frans Satyaki Sunito :	Independent Commissioners
Kristianto Indrawan	
Directors	
Umar Ganda :	President Director
Budi M Sianipar :	Vice President Director
Ida Bagus Rajendra	
Agus Setiadi Lukita	
Yerri Go :	Directors

The Company and subsidiaries ("the Group")
number of employees as of March 31, 2025 and
December 31, 2024 are 1,177 and 1,163
respectively (unaudited).

1.e. Audit Committee

As of March 31, 2025 and December 31, 2024,
based on the decision letter dated November 25,
2024 No. JKON/KOM/-/0007-1/11-2024, the
composition of the Company's Audit Committee
is as follows:

2024	
Audit Committee	
Kristianto Indrawan :	Chairman
Sri Nugroho :	Members
Arif Nugroho :	Members

Head of Internal Audit and Corporate Secretary
as of March 31, 2025 and December 31, 2024
are Rahmi Indah Fajar Sari and Indrajanti.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards
which include the Statement of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting Standards
(ISAK) issued by the Financial Accounting
Standard Board-Indonesian Institute of
Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the
Capital Market include Regulations of Financial
Services Authority/Capital Market and
Supervisory Board and Financial Institution
(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109-Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The followings are amendments and improvements to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: "Insurance Contract"; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 14 and PSAK 109-Comparative Information.
- Information. Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 240: Investment Property;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets;*
- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments; and*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali Jaya Trade Pte. Ltd.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah, except Jaya Trade Pte. Ltd.

The functional currency of Jaya Trade Pte. Ltd., a JTI's subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Jaya Trade Pte. Ltd at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia (in full Rupiah) at March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

EURO 1
USD 1
SGD 1
JPY 100
GBP 1
CNY 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos
moneter dan dari penjabaran pos moneter
dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat
mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika
orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian
bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas
pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor
atau entitas induk entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor
jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota
dari kelompok usaha yang sama (artinya
entitas induk, entitas anak berikutnya
terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau
ventura bersama dengan entitas lain (atau
entitas asosiasi atau ventura bersama yang
merupakan anggota suatu kelompok
usaha, yang mana entitas lain tersebut
adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari
entitas ketiga dan entitas yang lain adalah
entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program
imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja
dari salah satu entitas pelapor atau entitas
yang terkait dengan entitas pelapor. Jika
entitas pelapor adalah entitas yang
menyelenggarakan program tersebut,
maka entitas sponsor juga berelasi dengan
entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang yang
diidentifikasi dalam huruf (a);

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
	17,892.65	16,851.32
	16,588.00	16,162.00
	12,406.43	11,919.34
	11,029.63	10,236.25
	21,416.78	20,332.61
	2,283.74	2,214.17

*Exchange differences arising on the settlement
of monetary items or on translating monetary
items in foreign currencies are recognized in
profit or loss.*

2.f. Related Parties Transactions and Balance

*Related parties are the person or entities which
has relation with reporting entity:*

*a) A person or a close member of that person's
family is related to a reporting entity if that
person:*

- i. Has control or joint control over the
reporting entity;*
- ii. Has significant influence over the
reporting entity; or*
- iii. Is a member of the key management
personnel of the reporting entity or of a
parent of the reporting entity.*

*b) An entity related to the reporting entity if it
meets one of the following:*

- i. The Entity and the reporting entity are
members of the same group (which
means that each parent, subsidiary and
fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or joint venture
of the other entity (or an associates or
joint venture of a member of a group of
which the other entity is a member);*
- iii. Both entities are joint ventures of the
same third party;*
- iv. One entity is a joint venture of a third
entity and the other entity is an associate
of the third entity;*
- v. The entity is a post-employment benefit
plan for the benefit of employees of either
the reporting entity or an entity related to
the reporting entity. If the reporting entity
is itself such a plan, the sponsoring
employers are also related to the
reporting entity;*
- vi. The entity is controlled or jointly
controlled by a person identified in (a);*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- vii. A person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

- i. Financial Assets Measured at Amortized Costs
Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- (2) The contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (1) The financial assets is hold within a business model whose objective is achieved by both collect contractual cash flows and selling the financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The financial assets are measured at fair value, where the changes in fair value are recognized in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group’s key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh.

Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto dan aset keuangan lancar lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group are using the roll rate method and discounted cash flow to measure the provision for impairment of account receivable, gross amount due to customer and other current financial assets.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

langsung, Grup menggunakan teknik penilaian
yang sesuai dengan keadaannya dan

memaksimalkan penggunaan input yang dapat
diobservasi yang relevan dan meminimalkan
penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar
diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan
dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank
(rekening giro), dan deposito berjangka yang
jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau
kurang pada saat penempatan yang tidak
digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi
penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada
pemberi kerja yang akan dilunasi setelah
penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi
yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat
pada saat pemotongan sejumlah persentase
tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan
oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah
penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan
piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak
konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan
yang dilakukan masih dalam pelaksanaan.
Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara
biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui
dikurangi dengan kerugian yang diakui dan
termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai
dengan metode persentase penyelesaian yang
dinyatakan dalam berita acara penyelesaian
pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena
perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan
fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal
laporan posisi keuangan.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah
terendah antara biaya perolehan dan nilai
realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari
seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan
biaya lain yang timbul sampai persediaan berada
dalam kondisi dan lokasi saat ini.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*uses valuation techniques that appropriate in the
circumstances and maximizes the use of relevant*

*observable inputs and minimizes the use of
unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value
hierarchy are recognised by the Group at the end
of the reporting period during which the change
occurred.*

2.h. Cash and Cash Equivalents

*Cash and cash equivalents are cash on hand,
cash in banks (current account) and time
deposits with maturity periods of three months
or less at the time of placement that are not
used as collateral or are not restricted.*

2.i. Retention Receivables

*Retention receivable represents receivable from
owner of the project which will be paid after
completion of the contract or fulfillment of certain
condition in the contract. Retention receivable is
recorded when certain percentage deduction is
applied in every account receivable's claim
which retained by the owner of project up to
certain condition after completion of the contract
has been met.*

2.j. Gross Amount Due from Customers

*Gross amount due from customers represents
receivable originated from construction contract
in progress. Gross amount due from customers
is presented as the net amount of costs incurred
plus recognized profits, less the sum of
recognized losses and progress billings.*

*Gross amount due from customers is recognized
as revenue based on the percentage of
completion method which is stated on the
certificate of work completion, while the invoice
is still unbilled due to the difference between the
date of physical progress certificates and the
submission of billing on the statement of
financial position date.*

2.k. Inventories

*Inventories are carried at the lower of cost and
net realizable value. The cost of inventories
comprise all costs of purchase, costs of
conversion and other costs incurred in bringing
the inventories to their present location and
condition.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya perolehan persediaan Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Cost of inventories of the Company and subsidiaries (JTI and JTN) is determined using the first-in, first-out method.

On other subsidiaries (JBI and JDC), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and spare part, which are determined using the first-in, first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Every recovery from impairment of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories might be impair due to inventories are damaged, wholly or partially obsolete, selling prices have declined, or if the estimated costs of completion or the estimated costs to be incurred to make the sale have increased.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful life by using straight-line method.

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasi sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan Prasarana	4-20 Tahun/Years	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	2-12 Tahun/Years	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabotan Kantor	4-8 Tahun/Years	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	4-8 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Years	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>
Kapal	20 Tahun/Years	<i>Vessels</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset di naikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Grup sebagai Lessee

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.q. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Group as Lessee

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

After the commencement date, the Group measures right-of-use assets at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for short-term lease and low-value assets on a lease-by-lease basis.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan menyajikannya sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto aset.

Grup mengakui penghasilan keuangan sepanjang masa sewa, berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

Grup mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Grup menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

2.r. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

The Group shall classify each of its leases as either an operating lease or finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset.

At the commencement date, the Group shall recognise assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The Group shall recognise finance income over the lease term, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the lease.

The Group shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The Group shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

2.r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Beban Legal Hak atas Tanah: 3,33 % garis lurus.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi pendapatan kontrak dengan pelanggan, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (persentase penyelesaian).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, *goodwill* acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortised.

Impairment of *goodwill*

Irrespective of whether there is any indication of impairment, *goodwill* is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquire were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the *goodwill* is so allocated represent the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.s. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, *intangible asset* is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of *intangible asset* is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Legal Land Right Cost: 3.33 % straight line.

The amortization period and the amortization method for an *intangible asset* with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.t. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for revenue from customers, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.u. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat tahapan proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ciptakerja No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

At financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Suppliers".

2.u. Advance from Customer

Advance from customer represents advance which is received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and will be calculated when the project stages are finished or when the goods have been sold.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11/2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Program Iuran Pasti

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Defined Contribution Plans

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan. Further details are disclosed in Note 43.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.w. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.x. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability.

If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- The initial recognition of goodwill; or*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
1. Entitas kena pajak yang sama; atau
 2. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.z. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

1. *The same taxable entity; or*
2. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Stock Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.z. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.aa.Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

2.bb.Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.aa.Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

2.bb.Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Asset and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- The date of SKPP;
- Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP; and
- Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.cc.Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkan Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

2.cc.Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

**Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan
Beban Pokok Pendapatan**

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase

**3. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments**

The preparation consolidated financial statements of the Company requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**i. Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

**Revenue Construction and Cost of
Revenue Recognition**

The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 34 dan 35.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 17.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam penghasilan komprehensif lain di periode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 34 and 35.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax.

There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. More detailed information is disclosed in Note 24.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.o). Carrying value of fixed assets is disclosed in Note 17.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences on the result of actuary and significant changes in assumptions which are determined may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci
diungkapkan dalam Catatan 43.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, tagihan bruto dan aset keuangan lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 7, 8 dan 9.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

expense. Further details are disclosed in Note 43.

Allowance for Impairment Loss

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using *roll rate* and *discounted cash flow* to measuring account receivable, gross amount due from customers and other current financial asset. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 7, 8, and 9.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2025 Rp	2024 Rp
Kas/Cash on Hand		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat/Cash on Head Office	4,287,274	3,844,615
Kas Luar Kota/Cash on Sites	5,916,375	5,719,119
Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
USD	46,588	2,828
SGD	19,615	18,844
JPY	55	51
Sub Total	10,269,907	9,585,457
Bank/Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,010,067	37,463,355
PT Bank Central Asia Tbk	17,555,914	15,913,473
PT Bank DKI	10,714,509	3,538,508
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,991,112	11,968,139
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1,365,872	933,791
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	655,166	2,639
PT Bank CIMB Niaga Tbk	641,702	153,737
PT Bank OCBC NISP Tbk	410,518	189,329
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	350,866	201,191
PT Bank Mandiri Taspen Pos	163,689	162,989
PT Bank Permata Tbk	87,720	68,301
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	85,710	707,801
PT Bank Mega Tbk	28,790	12,739
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	14,933	1,274,146
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9,507	309,669
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4,454	4,484
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	1,300	3,073
PT Bank Aceh Syariah	1,701	2,916,746
PT Bank Jabar Banten	635	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024
	Rp	Rp
Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
USD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	10,789,791	2,168,829
PT Bank Central Asia Tbk	1,975,277	1,225,485
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	518,313	1,597,750
PT Bank Permata Tbk	102,721	100,339
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,816	27,855
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,493	20,207
PT Bank Mega Tbk	17,536	17,425
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,225	13,371
JPY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,572,365	270,685
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	20,071	32,082
EURO		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,422,678	12,036,738
CNY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	142,766	214,243
Sub Total	93,717,217	93,549,119
Deposito On Call/On Call Deposits		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara	10,000,000	42,000,000
PT Bank Mandiri Taspen	--	10,000,000
Sub Total	10,000,000	52,000,000
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank DKI	150,000,000	245,000,000
PT Bank Tabungan Negara	122,000,000	122,800,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,100,000	3,500,000
PT Bank Mandiri Taspen	6,000,000	26,000,000
PT Bank Mega Tbk	--	30,000,000
Sub Total	288,100,000	427,300,000
Total	402,087,124	582,434,576
	2025	2024
	Rp	Rp
Jangka Waktu Deposito On Call/Maturity Period on Deposits On Call	3-20 hari/days	3-20 hari/days
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito On Call per Tahun/ Contractual Interest Rate on Deposits On Call per Annum	5.00% - 5.40%	6.10% - 6.50%
Jangka Waktu Deposito Berjangka/Maturity Period on Time Deposits	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ Contractual Interest Rate on Time Deposits per Annum	2.00% - 6.35%	2.25% - 5.00%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivables

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. Total accounts receivables by customers are as follows:

Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)

Pihak Ketiga/Third Parties

Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/

Less: Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Total

2025 Rp	2024 Rp
81,982,948	108,631,885
728,345,889	853,741,216
(122,872,470)	(122,452,918)
605,473,419	731,288,298
687,456,367	839,920,183

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp2.800.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Switchable fasilitas Non Cash Loan berupa fasilitas bank garansi dan/atau Letter of Credit (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

All of the Company's accounts receivables of which there are and there will be bound by fiduciary with total value amounting to Rp2,800,000 to obtain facility Transactional Working Capital Credit Switchable facility Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Piutang usaha entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (Catatan 20).

Subsidiaries' accounts receivables (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals (Note 20).

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

- b. Accounts receivable by business segments are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Beton	66,235,054	71,099,131	Concretes
Jasa Konstruksi	11,685,499	30,583,376	Construction Services
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	4,062,395	6,949,378	Repair and Maintenance Services
Sub Total	81,982,948	108,631,885	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	352,926,442	492,687,714	Asphalt
Jasa Konstruksi	140,474,327	145,742,548	Construction Services
Beton	101,203,701	119,695,272	Concretes
Gas	101,184,310	55,522,530	Gases
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	26,178,201	34,286,596	Repair and Maintenance Services
Handling and Heavy Equipment	6,378,908	5,806,556	Handling and Heavy Equipment
Sub Total	728,345,889	853,741,216	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(122,872,470)	(122,452,918)	Losses
Sub Total	605,473,419	731,288,298	Sub Total
Neto	687,456,367	839,920,183	Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency-USD</i>	
Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	
Neto/Net	

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

≤ 1 bulan/ <i>month</i>	
> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	
> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>	
> 6 bulan/ <i>months</i> - 1 tahun/ <i>year</i>	
> 1 tahun/ <i>year</i>	
Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	
Neto/Net	

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo Awal	122,452,918	105,688,864
Penyisihan Selama		
Tahun Berjalan (Catatan 37)	461,000	37,606,738
Pemulihan Selama		
Tahun Berjalan (Catatan 39)	--	(18,164,087)
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(41,448)	(2,678,597)
Saldo Akhir	122,872,470	122,452,918

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

c. *Accounts receivable by currencies are as follows:*

2025	2024
Rp	Rp
803,995,509	956,202,419
6,333,328	6,170,682
810,328,837	962,373,101
(122,872,470)	(122,452,918)
687,456,367	839,920,183

d. *Accounts receivable by aging schedule are as follows:*

2025	2024
Rp	Rp
163,885,286	317,208,567
174,896,556	274,094,388
196,915,860	153,659,449
80,723,569	47,834,768
193,907,566	169,575,929
810,328,837	962,373,101
(122,872,470)	(122,452,918)
687,456,367	839,920,183

e. *The movement in the allowance for impairment losses accounts receivable are as follows:*

*Beginning Balance
Allowance During
the Year (see Note 37)
Recovery During
the Year (see Note 39)
Write Off in the Current Year
Ending Balance*

Management believes that the allowance for impairment losses of account receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of accounts receivables from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	2,627,943	13,183,689
Pihak Ketiga/Third Parties	6,230,800	3,184,277
Total	8,858,743	16,367,966

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	5,650,094,780	5,657,813,656	Accumulated Contract Costs
Laba yang Diakui	560,306,559	508,154,189	Recognized Profits
	6,210,401,339	6,165,967,845	
Penerbitan Termin Kumulatif	(5,822,134,644)	(5,870,011,802)	Accumulated Progress Billings
	388,266,695	295,956,043	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai	(24,248,010)	(23,937,010)	Allowance for Impairment Losses
Tagihan Bruto Kepada			Gross Amount Due
Pemberi Kerja-Bersih	364,018,685	272,019,033	from Customers-Net

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	44,500,742	44,226,804
Pihak Ketiga/Third Parties	343,765,953	251,729,239
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(24,248,010)	(23,937,010)
Sub Total	319,517,943	227,792,229
Total	364,018,685	272,019,033

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijamin untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Non Cash Loan berupa fasilitas bank garansi dan/atau Letter of Credit (LC) dan/atau

Cession of gross amount due from customers and/or contract which are obtained by the Company are pledged to obtained facility Transactional Working Capital Credit Revolving Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or

SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment losses are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	23,937,010	17,135,626	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	311,000	6,801,384	Allowance During the Year (see Note 37)
Saldo Akhir	24,248,010	23,937,010	Ending Balance

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Other Current Financial Assets

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	33,532,209	38,014,502	Related Parties (Note 43)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Karyawan	987,389	793,823	Employees Loan
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	73,864	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	3,728,784	1,811,099	Others
Sub Total	4,716,173	2,678,786	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(533,051)	(533,051)	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	4,183,122	2,145,735	Sub Total
Total - Neto	37,715,331	40,160,237	Total - Net

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun.

Employees loans represent loan provided by the Company to employees who have work for the Company for more than 5 (five) years.

Deposito berjangka milik JTI adalah deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan bunga 2,85% per tahun.

JTI's time deposits are time deposits at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maturity of 12 (twelve) months and an interest rate of 2.85% per annum

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment losses loss are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	533,051	573,426	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	--	533,051	Allowance During the Year (see Note 37)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	--	(573,426)	Recovery During the Year (see Note 39)
Saldo Akhir	533,051	533,051	Ending Balance

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari indikasi penurunan nilai dan seluruh aset keuangan lancar lainnya dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on other current financial assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are adequate to cover possible losses which might arise from indication impairment and all other current financial assets can be collected.

9. Persediaan

9. Inventories

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	276,167,799	207,621,587
Suku Cadang	14,322,926	12,504,696
Gas dan Peralatan Elpiji	8,652,822	6,967,543
Forklift & Alat Berat	4,310,575	4,676,075
Barang Produksi dan Proyek		
Barang Jadi	110,281,893	86,936,468
Bahan Baku	27,196,296	24,038,805
Bahan Bangunan	19,655,256	15,813,366
Bahan Pembantu	11,536,728	9,317,663
Persediaan dalam Proses	16,397	11,938
Lain-lain		
Bahan Bakar	605,157	2,521,791
Lain-lain	--	2,959,335
Total	472,745,849	373,369,267
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(13,053,581)	(13,053,581)
Neto	459,692,268	360,315,686

Merchandise
Asphalts
Spareparts
Gases and LPG Equipments
Forklift & Heavy Equipment
Industrial Goods and Project
Finished Goods
Raw Materials
Building Materials
Indirect Materials
Work in Process
Others
Fuel
Others
Total
Less: Allowance for
Impairment Losses of Inventory
Net

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal	13,053,581	13,675,444
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	--	(621,863)
Saldo Akhir	13,053,581	13,053,581

b. Movement of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

Beginning Balance
Recovery During
the Year (Note 39)
Ending Balance

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 20).

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as collaterals for bank loans obtained by subsidiaries (see Note 20).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan atas produk RISHA (gempa Lombok), suku cadang dan barang usang.

Allowance for impairment losses of inventories for RISHA products (Lombok earthquake), spare part and obsolete goods.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai persediaan.

The Group's management believes that the impairment for inventories is sufficient to cover the possibility of a decrease in the value of inventories.

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk* (CAR) oleh beberapa perusahaan asuransi, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's inventories have been insured to Construction All Risk (CAR) by several insurance companies, meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
	2025 Rp	2024 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries</i> PT Asuransi Avrist General Insurance	336,712,963	302,837,840
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiaries</i> PT Asuransi FPG Indonesia	16,514,789	16,514,789
PT Jaya Teknik Indonesia PT Asuransi Umum Mega	11,500,000	11,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. Uang Muka pada Ventura Bersama

10. Advances in Joint Ventures

Uang muka pada ventura bersama merupakan biaya ventura bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan di awal pendirian yang belum ditagihkan ke ventura bersama.

Advances in joint ventures represents Joint venture's expenses which is paid by the Company at the beginning of the establishment that has not been billed to joint venture.

Nama Anggota/ <i>Name of Members</i>	Proyek/ <i>Projects</i>	2025 Rp	2024 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	Jalan dan Jembatan Sirombo Afulu	175,148	192,560
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri Multi Konstruksi	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Paket Hidrologi)	157,465	157,465
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Sungai Loji - Banger Pkt III	145,119	145,119
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	Patimban <i>Port Development</i> <i>Project</i>	8,467	8,467
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	D.I Wawatobi Konawe	6,068	6,068
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	Jalan Lamongan	2,760	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	Tol Bayung Lencir	70	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	2025 Rp	2024 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Wulan River	--	188,137
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya	Bendungan Way Apu	--	119,201
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur	Lot 16: Gondanglegi - Sp. Balekambang	--	104,387
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Kantor OIKN	--	2,568
Total		495,097	923,972

11. Uang Muka

11. Advances

a. Uang Muka Jangka Pendek

a. Short-Term Advances

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang Muka Pembelian	33,578,092	21,559,134	Purchase Advances
Transaksi Dalam Penyelesaian	13,305,232	14,589,987	Transaction on Process
Uang Muka Subkontraktor	3,426,458	1,719,438	Advances to Subcontractors
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	3,368,716	11,243,090	Purchase Advances for Fixed Assets
Lain-lain (di bawah Rp100.000)	468,374	2,573,050	Others (below Rp100,000)
	54,146,872	51,684,699	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances are advance for purchase and procurement of raw materials from third parties which is not yet received by the Group.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Transaction on process are advances that have been paid by the Group to support operations in the head office and construction project.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Advances to subcontractors are advances which are paid by the Company to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances for fixed assets are advance payments for purchase of fixed assets from third parties which is not yet received by Group.

b. Uang Muka Jangka Panjang

b. Long-Term Advances

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka investasi yang terutama terdiri dari:

Long-term advances represent investment advances which mainly consist of:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
*As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)*
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT VSL Indonesia
PT Jaya Multi Sarana Indonesia
Total

2025	2024
Rp	Rp
10,000,000	10,000,000
1,750	1,750
10,001,750	10,001,750

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Merupakan uang muka setoran modal berdasarkan
Minutes of Meeting tanggal 4 Mei 2021. Perusahaan
mengambil bagian sebesar Rp10.000.000.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

*Represent advances for paid-in capital based on the
Minutes of Meeting on May 4, 2021. The Company
subscribed for amounting to Rp10,000,000.*

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka Grup per 31 Maret 2025 dan
31 Desember 2024 masing-masing sebesar
Rp26.561.024 dan Rp13.912.765 merupakan
pembayaran Grup untuk premi asuransi, biaya sewa
jangka pendek dan biaya bunga diskonto.

*Prepaid expenses of the Group as of March 31, 2025
and December 31, 2024 amounting to Rp26,561,024
and Rp13,912,765, respectively, are payments made
by the Group for insurance premium, short term rent
fee and interest discount fee.*

**13. Investasi pada Ventura Bersama dan
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama**

**13. Investment in Joint Venture and Accumulated
Equity in Net Losses of Joint Ventures**

2025						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	105,126,991	--	5,000,000	110,126,991
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - SP Tempadung	18	18,433,591	--	--	18,433,591
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Waskita Karya	Tol IKN Seksi 3B-2	20	14,997,436	5,985,426	(4,000,000)	16,982,862
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	RDF Plant Jakarta (Rancang Dan Bangun)	40	14,581,456	1,581,224	--	16,162,680
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dihaji	22	13,631,892	1,161,355	--	14,793,247
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Sodetan Ciliwung BKT	30	14,209,127	--	--	14,209,127
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Patimban Akses Tol	35	11,101,157	1,586,615	--	12,687,772
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	12,207,859	--	--	12,207,859
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	55	11,905,345	--	--	11,905,345
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	11,427,408	--	--	11,427,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	9,750,027	80,395	--	9,830,422
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Bendungan Cipanas III	30	9,389,408	--	--	9,389,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Penta Ocean Construction-Toyo Construction-Rinkai Nissan Construction-Pembangunan Perumahan- Wiyaya Karva	Patimban Port Development	2	8,483,263	123,052	--	8,606,315
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	Tol Bayung Lencir	10	10,748,010	14,231	(2,200,000)	8,562,241
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	20	8,035,237	--	--	8,035,237
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	Jalan Lingkar Lamongan	60	6,674,124	1,060,872	--	7,734,996
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Obayashi Corporation-Wijaya Karya-JFE Engineering-Rekaya Industri	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 1	17	3,918,245	--	3,485,158	7,403,403
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek DI Wawatobi	30	3,932,048	--	3,362,160	7,294,208

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	Sirombu Afulu	100	3,696,397	(488,793)	3,806,611	7,014,215
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	39	8,767,753	--	(2,268,965)	6,498,788
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cijuray	30	5,006,194	1,401,323	--	6,407,517
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Kantor OIKN	30	7,511,261	757,887	(2,100,000)	6,169,148
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Reservoir Offtake Sentra Timur	35	5,933,102	--	--	5,933,102
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari	ICB LOS-2 Rentang	53	4,011,609	1,113,560	--	5,125,169
Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	25	5,055,350	--	--	5,055,350
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Pembangunan Rusun ASN	22	5,062,585	2,576,640	(3,300,000)	4,339,225
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria	Tol Serang Panimbang Seksi III	20	18,381,932	759,558	(14,993,457)	4,148,033
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	PMJ Land Tower	45	3,020,163	1,082,355	--	4,102,518
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Proyek Bendungan Di Pulau Sumbawa IV	35	5,004,632	--	(945,000)	4,059,632
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	RDF Plant	40	5,983,733	--	(2,000,000)	3,983,733
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 3	10	6,422,221	494,516	(3,000,000)	3,916,737
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	4,584,947	--	(900,000)	3,684,947
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di KIPP	25	3,732,463	2,343,380	(2,500,000)	3,575,843
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	3,390,730	--	--	3,390,730
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Multi Tehniktama Prakarsa	JDU dan JDP SPAM Sepaku Tahap II	68.5	(4,759,235)	940,054	6,684,043	2,864,862
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	2,133,412	--	--	2,133,412
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Duta	Jembatan Pulau Balang	--	1,730,143	--	--	1,730,143
Jaya Teknik Indonesia - Prime	Pusat Data Nasional	55	1,715,501	--	--	1,715,501
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder	33	3,025,990	--	(1,370,043)	1,655,947
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 2	10	2,014,397	161,215	(1,000,000)	1,175,612
Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	Gedung Data Center 2 Bank Indonesia Karawang	40	--	3,647,040	(2,532,058)	1,114,982
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	1,043,298	--	--	1,043,298
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	805,000	--	--	805,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Yodya Karya	JDU dan JDP Sepaku	59	9,357,344	--	(8,624,429)	732,915
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA	27	3,462,228	(187,503)	(2,575,242)	699,483
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 B Godanglegi Balekambang	65	162,047	307,498	--	469,545
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	40	321,525	--	--	321,525
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	303,726	--	--	303,726
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 A Godanglegi Balekambang	65	40,931	260,635	--	301,566
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	RSUD Kalideres	45	291,908	--	--	291,908
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Wulan River	25	86,064	22,835	--	108,899
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	47,396	--	--	47,396
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Proyek Loji Banger	40	6,604,184	--	(6,598,014)	6,170
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	5,213	--	--	5,213
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	51	695,368	(389,284)	(306,084)	--
Sub Total			413,204,136	26,396,086	(38,875,320)	400,724,902

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	(4,047,454)	--	--	(4,047,454)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	(3,959,642)	--	--	(3,959,642)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3 & 4 Di Kab Bogor (Paket 1 Tahap 2)	30	(3,855,769)	--	--	(3,855,769)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	(2,660,833)	--	--	(2,660,833)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	(2,402,573)	--	--	(2,402,573)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	(79,038)	--	--	(79,038)
Sub Total			(18,361,613)	--	--	(18,361,613)
Total			394,842,523	26,396,086	(38,875,320)	382,363,289

2024						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	105,126,991	--	--	105,126,991
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - SP Tempadung	18	9,222,578	22,910,532	(13,699,519)	18,433,591
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria	Tol Serang Panimbang Seksi III	20	--	3,388,475	14,993,457	18,381,932
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Waskita Karya	Tol IKN Seksi 3B-2	20	--	8,797,436	6,200,000	14,997,436
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	RDF Plant Jakarta (Rancang Dan Bangun)	40	--	14,581,456	--	14,581,456
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Sodetan Cililung BKT	30	16,682,709	(10,326)	(2,463,256)	14,209,127
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dihaji	22	10,880,665	2,751,227	--	13,631,892
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	12,207,859	--	--	12,207,859
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	55	14,327,516	(4,143,516)	1,721,345	11,905,345
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	11,427,408	--	--	11,427,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Patimban Akses Tol	35	--	11,101,157	--	11,101,157
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	Tol Bayung Lencir	10	5,963,556	7,784,454	(3,000,000)	10,748,010
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	22,400,135	(8,440,392)	(4,209,716)	9,750,027
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Bendungan Cipanas III	30	9,057,386	332,022	--	9,389,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Yodya Karya	JDU dan JDP Sepaku	59	2,519,217	6,838,127	--	9,357,344
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	39	8,767,753	--	--	8,767,753
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Penta Ocean Construction-Toyo Construction-Rinkai Nissan Construction-Pembangunan Perumahan- Wiyava Karva	Patimban Port Development	2	671,789	7,811,474	--	8,483,263
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	20	3,159,936	5,745,870	(870,569)	8,035,237
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Kantor OIKN	30	--	9,838,140	(2,326,879)	7,511,261
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	Jalan Lingkar Lamongan	60	--	6,674,124	--	6,674,124
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Proyek Loji Banger	40	18,750,100	--	(12,145,916)	6,604,184
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 3	10	206,035	3,216,186	3,000,000	6,422,221

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Reservoir Offtake Sentra Timur	35	1,103,813	4,829,289	--	5,933,102
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	Pembangunan Rusun ASN	22	4,006,332	25,313,998	(24,257,745)	5,062,585
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	25	8,974,609	(3,919,259)	--	5,055,350
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cijuray	30	129,323	4,876,871	--	5,006,194
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Proyek Bendungan Di Pulau Sumbawa IV	35	5,528,893	(1,469,261)	945,000	5,004,632
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	7,016,455	97,989	(2,529,497)	4,584,947
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari	ICB LOS-2 Rentang	53	1,728,253	2,283,356	--	4,011,609
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek DI Wawatobi	30	6,943,815	2,181,800	(5,193,567)	3,932,048
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Obayashi Corporation-Wijaya Karya-JFE Engineering-Rekaya Industri	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 1	17	1,600,857	301,688	2,015,700	3,918,245
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di KIPP	25	--	3,732,463	--	3,732,463
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	Sirombu Afulu	100	142,422	3,553,975	--	3,696,397
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA.	27	3,462,228	--	--	3,462,228
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	9,118,730	(4,728,000)	(1,000,000)	3,390,730
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder PMJ Land Tower	33	3,025,990	--	--	3,025,990
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	PMJ Land Tower	45	--	3,020,163	--	3,020,163
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	3,633,412	--	(1,500,000)	2,133,412
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 2	10	67,595	946,802	1,000,000	2,014,397
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Duta	Jembatan Pulau Balang	27	3,625,730	(215,587)	(1,680,000)	1,730,143
Jaya Teknik Indonesia - Prime	Pusat Data Nasional	55	--	230,501	1,485,000	1,715,501
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	2,200,047	280,257	(1,437,006)	1,043,298
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	805,000	--	--	805,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	51	3,118,767	(381,899)	(2,041,500)	695,368
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	655,536	(351,810)	--	303,726
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	40	321,525	--	--	321,525
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	RSUD Kalideres	45	3,081,793	--	(2,789,885)	291,908
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 B Godanglegi Balekambang	65	--	162,047	--	162,047
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Wulan River	25	--	86,064	--	86,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 A Godanglegi Balekambang	65	--	40,931	--	40,931
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	47,396	--	--	47,396
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	1,153,589	(468,739)	(679,637)	5,213
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - Pembangunan Perumahan	Design & Build International Stadium	27	5,270,301	7,950,000	(13,220,301)	--
Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	Gedung Data Center 2 Bank Indonesia Karawang	40	500,000	7,434,533	(7,934,533)	--
Sub Total			340,617,777	154,964,618	(77,619,024)	417,963,371
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Multi Tehniktama Prakarsa	JDU dan JDP SPAM Sepaku Tahap II	68.5	--	1,924,808	(6,684,043)	(4,759,235)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	(4,162,861)	115,407	--	(4,047,454)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	(2,438,165)	--	(1,521,477)	(3,959,642)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3 & 4 Di Kab Bogor (Paket 1 Tahap 2)	30	1,603,895		2 (5,459,666)	(3,855,769)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	16,715,868	(13,460,269)	(5,916,432)	(2,660,833)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	11,597,427	--	(14,000,000)	(2,402,573)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	(79,038)	--	--	(79,038)
Sub Total			21,880,822	(11,420,052)	(33,581,618)	(23,120,848)
Total			362,498,599	143,544,566	(111,200,642)	394,842,523

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Su mmarized financial information in respect of the Group's material joint ventures are set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the venture's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

2025							
Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Redemption Rp	Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Mar/ Mar 31 Rp
Entitas Asosiasi/Associates							
PT Jakarta Tollroad Development	Tangerang Selatan	964,871,954	--	--	--	(3,303,486)	961,568,468
PT Sarana Tirta Utama	Jakarta	7,648,480	--	--	--	(254,625)	7,393,855
PT Jaya Mitra Sarana	Tangerang Selatan	7,050,823	--	--	--	60,673	7,111,496
PT Jaya Ancol Pratama Tol	Jakarta	4,687,388	--	--	--	--	4,687,388
PT Jaya Sarana Pratama	Tangerang Selatan	1,399,464	--	--	--	17,328	1,416,792
PT VSL Jaya Indonesia	Jakarta	--	--	--	--	--	--
Total		985,658,109	--	--	--	(3,480,110)	982,177,999
*) Termasuk Penerimaan Dividen/Include Dividend Receipts							
2024							
Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Redemption Rp	Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp
Entitas Asosiasi/Associates							
PT Jakarta Tollroad Development	Tangerang Selatan	977,049,271	--	--	--	(12,177,317)	964,871,954
PT Sarana Tirta Utama	Jakarta	8,842,554	--	--	--	(1,194,074)	7,648,480
PT Jaya Mitra Sarana	Tangerang Selatan	7,882,510	--	(1,000,025)	--	168,338	7,050,823
PT Jaya Ancol Pratama Tol	Jakarta	11,663,111	--	(7,114,000)	--	138,277	4,687,388
PT Jaya Sarana Pratama	Tangerang Selatan	1,352,413	--	--	--	47,051	1,399,464
PT VSL Jaya Indonesia	Jakarta	--	--	--	--	--	--
Total		1,006,789,859	--	(8,114,025)	--	(13,017,725)	985,658,109

Penjelasan atas transaksi pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The explanation of transactions in March 31, 2025 and December 31, 2024 as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Nomor 50 tanggal 18 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham JTD telah menyetujui untuk melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp663.742.000 menjadi Rp751.035.000 atau sebesar 751.035 lembar saham yang diambil bagian Perusahaan sebanyak 19.526 lembar saham dengan harga jual Rp6.562 per lembar atau setara dengan Rp128.134.572. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan di JTD menjadi sebesar 20,48%. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0160396 tanggal 21 Desember 2023.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juli 2024, PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2024 kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.025 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 September 2024.

PT Jaya Machone Indonesia (JMO)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 15 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Suwanda S.H., M.Kn., menyetujui peningkatan setoran modal sebanyak USD800,000 atau setara dengan Rp10.495.200 atau sebanyak 800.000 saham. PT Jatra Prasarana Utama (JPU) mengambil bagian sebesar USD400,000 atau setara dengan Rp5.247.600. penyeteroran modal dibayar dengan cara mencicil. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, JPU membayar setoran modal kepada JMO sebesar Rp874.300

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Perusahaan telah melakukan absorb rugi penuh atas investasi ini pada tahun 2018. Bagian kerugian yang tidak diakui untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2023.

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 17 Juli 2024 Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, PT Jaya Ancol Pratama Tol menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 kepada Entitas Anak JKPT sebesar Rp7.114.001 yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Agustus 2024.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendments to the Articles of Association Number 50 dated 18 December 2023 which made in presence of Notary Aulia Taufani, S.H., JTD shareholders agreed to increase their paid-in and issued capital from Rp663,742,000 to Rp751,035,000 or 751,035 The shares taken up by the Company amounted to 19,526 shares with a selling price of Rp6,562 per share or the equivalent of Rp128,134,572. So the Company's share ownership in JTD becomes 20.48%. The change has been notified to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No.AHU-AH.01.03-0160396 dated December 21, 2023.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2024, PT Jaya Mitra Sarana to approve the distribution of dividends for the 2023 financial year to the Company amounting to Rp1,000,025 which was paid on September 23, 2024.

PT Jaya Machone Indonesia (JMO)

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company No. 23 dated August 15, 2018 made in presence of Notary Suwanda S.H., M.Kn., approve increased a paid-up capital amounting to USD800,000 or equivalent to Rp10,495,200 or 800,000 shares. PT Jatra Prasarana Utama (JPU) take part of USD400,000 or equivalent to Rp5,247,600. The paid-up deposit is paid in installments. For the year ended December 31, 2022, JPU paid to JMO amounting to Rp874,300.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

The Company has fully absorb this investment in 2018. Loss that was not recognized amounted to for the period ended March 31, 2025 and 2024..

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Based on Deed No. 28 dated July 17, 2024, the Shareholders' Resolution, PT Jaya Ancol Pratama Tol to approve the distribution of dividends for the 2023 financial year to the Subsidiary JKPT amounting to Rp7,114,001 which was paid on August 31, 2024.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and income/loss of associates are as follows:

2025					
	Agregat Aset/ Aggregate of Assets	Agregat Liabilitas/ Aggregate of Liabilities	Agregat Pendapatan/ Aggregate of Revenue	Agregat Laba (Rugi)/ Aggregate of Income (Loss)	Agregat Penghasilan Komprehensif Lain/Agregate of Other Comprehensive Income
Entitas Asosiasi/Associates					
PT Jakarta Tollroad Development	5,039,596,945	331,475,346	24,382,809	(16,130,304)	--
Lain-lain	119,357,075	40,074,313	6,585,873	(441,488)	--
2024					
	Agregat Aset/ Aggregate of Assets	Agregat Liabilitas/ Aggregate of Liabilities	Agregat Pendapatan/ Aggregate of Revenue	Agregat Laba (Rugi)/ Aggregate of Income (Loss)	Agregat Penghasilan Komprehensif Lain/Agregate of Other Comprehensive Income
Entitas Asosiasi/Associates					
PT Jakarta Tollroad Development	5,059,889,522	335,637,620	99,420,245	(59,459,601)	9,201
Lain-lain	102,731,686	37,749,219	26,714,419	1,784,176	--

Tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi.

There are no active market price quotations in the fair value of investment in associates.

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non Current Financial Assets

Akun ini merupakan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

This account represents investment in shares that classified as financial asset that is measured at fair value through other comprehensive income.

2025						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Penurunan)/ Addition (Redemption)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00	15,359,434	--	--	15,359,434
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	Penyaluran Air Minum/ Distribution of Drinking Water	9.40	71,427,269	--	--	71,427,269
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10	320,000	--	--	320,000
			87,106,703	--	--	87,106,703
2024						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Penurunan)/ Addition (Redemption)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00	14,827,851	--	531,583	15,359,434
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	Penyaluran Air Minum/ Distribution of Drinking Water	9.40	42,760,269	28,667,000	--	71,427,269
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10	320,000	--	--	320,000
			57,908,120	28,667,000	531,583	87,106,703

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Industri Tata Udara Airconco ("ITU")

ITU didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 Desember 1978 dari Notaris Hobropoerwanto, S.H., ITU bergerak pada industri perakitan pengatur udara (assembling air conditioning and refrigeration).

Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp70.000.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, S.H., ITU meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula senilai Rp30.000.000 menjadi Rp45.000.000, terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp24.000.000 menjadi Rp42.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU. Sehingga persentase kepemilikan

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 12 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Lia Amalia, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui peningkatan setoran modal sebesar Rp28.667.000. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 14,21% pada WTJJ.

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi saham tersedia untuk dijual.

PT Industri Tata Udara Airconco ("ITU")

ITU was established based on notarial deed No. 33 of notary Hobropoerwanto, S.H., dated December 29, 1978. ITU is engaged in assembling air conditioning and refrigeration.

In the beginning of its establishment, the Company has invested 700 shares amounting to Rp70,000.

Based on the Deed. No. 138 dated December 15, 2010, from Notary Buntario Tigris, S.H., ITU increased authorized capital from Rp30,000,000 to Rp45,000,000, consist of 450,000 shares, with par value of Rp 100 and increase issued and paid up capital of the Company from Rp24,000,000 to Rp42,000,000 by issuing 180,000 new shares that will be taken over by PT Emdeki Utama (EU) through the conversion of its receivables to ITU. Therefore the percentage of the Company's ownership decreased to 10%.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders No. 10 dated December 12, 2024 made in the presence of Lia Amalia, S.H., M.Kn., the Company approved an increase in capital contribution of Rp28,667,000. Due to this transaction, the Company's ownership increased to 14.21% in WTJJ.

There is no information available based on published price quotations on the fair value of share investments available for sale.

16. Aset Tetap

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	73,216,943	--	--	--	--	73,216,943
Bangunan dan Prasarana	173,823,121	64,167	--	--	--	173,887,288
Mesin dan Peralatan	725,012,321	4,329,359	13,450	--	--	729,328,230
Perabotan Kantor	12,499,813	25,557	--	--	--	12,525,370
Kendaraan	388,000,087	6,582,083	3,819,610	--	--	390,762,560
Kapal	234,349,000	--	--	--	6,177,000	240,526,000
Terminal Aspal Curah	271,233,385	10,398,162	--	--	--	281,631,547
	1,878,134,670	21,399,328	3,833,060	--	6,177,000	1,901,877,938
Aset Tetap dalam Penyelesaian						
Mesin dan Peralatan	309,183	667,728	--	--	--	976,911
	309,183	667,728	--	--	--	976,911
Total Biaya Perolehan	1,878,443,853	22,067,056	3,833,060	--	6,177,000	1,902,854,849

16. Fixed Assets

Acquisition Cost
Direct Ownership
Land
Buildings and Infrastructures
Machinery and Equipment
Office Equipments
Vehicles
Vessel
Bulk Asphalt Terminals
Construction in Progress
Machinery and Equipment
Total Acquisition Cost

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	126,288,971	2,966,361	--	--	--	129,255,332
Mesin dan Peralatan	650,155,391	6,263,748	13,450	--	--	656,405,689
Perabotan Kantor	10,543,531	131,025	--	--	--	10,674,556
Kendaraan	325,995,192	5,526,413	3,765,466	--	--	327,756,139
Kapal	118,508,975	2,977,213	--	--	3,153,037	124,639,225
Terminal Aspal Curah	128,783,794	3,494,805	--	--	--	132,278,599
Total Akumulasi Penyusutan	1,360,275,854	21,359,565	3,778,916	--	3,153,037	1,381,009,540
Nilai Tercatat	518,167,999					521,845,309
2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	70,888,784	2,328,159	--	--	--	73,216,943
Bangunan dan Prasarana	171,348,770	2,474,351	--	--	--	173,823,121
Mesin dan Peralatan	690,439,550	49,988,172	15,415,401	--	--	725,012,321
Perabotan Kantor	12,319,814	198,753	18,754	--	--	12,499,813
Kendaraan	374,862,911	26,257,756	3,474,633	(9,645,947)	--	388,000,087
Kapal	223,532,000	--	--	--	10,817,000	234,349,000
Terminal Aspal Curah	247,385,512	23,847,873	--	--	--	271,233,385
	1,790,777,341	105,095,064	18,908,788	(9,645,947)	10,817,000	1,878,134,670
Aset Tetap dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	1,843,525	--	--	(1,534,342)	--	309,183
	1,843,525	--	--	(1,534,342)	--	309,183
Total Biaya Perolehan	1,792,620,866	105,095,064	18,908,788	(11,180,289)	10,817,000	1,878,443,853
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	113,465,456	12,823,515	--	--	--	126,288,971
Mesin dan Peralatan	629,075,254	34,037,435	12,957,298	--	--	650,155,391
Perabotan Kantor	9,806,005	756,280	18,754	--	--	10,543,531
Kendaraan	316,016,659	23,004,451	3,407,634	(9,618,284)	--	325,995,192
Kapal	101,862,278	11,531,730	--	--	5,114,967	118,508,975
Terminal Aspal Curah	115,776,264	13,007,530	--	--	--	128,783,794
Total Akumulasi Penyusutan	1,286,001,916	95,160,941	16,383,686	(9,618,284)	5,114,967	1,360,275,854
Nilai Tercatat	506,618,950					518,167,999

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 35)	12,875,724	11,764,229	Revenues (Note 35)
Beban Umum dan			General and Administratives
Administrasi (Catatan 37)	8,483,841	8,561,970	Expenses (Note 37)
Total	21,359,565	20,326,199	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Group memiliki 39 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2049. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group owns 39 plots of land, with Building Use Rights (HGB) certificates that have a useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The validity period of the HGB expires between 2024 and 2049. Management is of the opinion that there is no problem with the extension of land rights because all land has been obtained legally and is supported by adequate proof of ownership.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 20).

Land and buildings owned by the Company and subsidiary (JTI and subsidiaries) are pledged as collaterals for bank loans (Note 20).

Pada 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak JTI dan JTN menjual beberapa aset tetap (Catatan 39) dengan rincian sebagai berikut:

March 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries of JTI and JTN had disposed some fixed assets (Note 39) with details as follows:

Jenis Aset Tetap	2025			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
	Rp	Rp	Rp	
Kendaraan	--	45,946	45,946	Vehicles
Total	--	45,946	45,946	Total

Jenis Aset Tetap	2024			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
	Rp	Rp	Rp	
Kendaraan	--	36,036	36,036	Vehicles
Total	--	36,036	36,036	Total

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan/The Company		
PT Asuransi Astra Buana	192,825,063	192,825,063
PT Asuransi Bina Dana Artha	52,914,451	49,819,451
PT Avrist Insurance	3,000,000	3,000,000
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/and Subsidiaries		
PT Avrist General Insurance	457,095,548	431,703,961
PT Chubb General Insurance	8,187,722	8,893,959
PT KSK Insurance Indonesia	7,899,261	7,899,261
PT Asuransi FPG Indonesia	--	--
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/and Subsidiary		
PT Asuransi FPG Indonesia	852,599,678	852,599,678
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	16,500,000	16,500,000
PT Asuransi FPG Indonesia	301,400	301,400
PT Jaya Daido Concrete		
PT Asuransi FPG Indonesia	22,326,516	22,326,516

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for March 31, 2025 and December 31, 2024.

17. Aset Hak Guna

17. Right of Use Assets

2025				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat				Acquisition Cost
Lahan	3,223,468	--	3,223,468	Land
Bangunan	5,878,824	1,337,222	7,216,046	Building
Kendaraan	2,511,610	--	2,511,610	Vehicles
Total	11,613,902	--	12,951,124	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Lahan	2,718,147	212,178	2,930,325	Land
Bangunan	4,991,306	405,519	5,396,825	Building
Kendaraan	2,141,721	109,591	2,251,312	Vehicles
Total	9,851,174	727,288	10,578,462	Total
Nilai Buku	1,762,728		2,372,662	Book Value

2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat				Acquisition Cost
Lahan	5,538,956	120,068	3,223,468	Land
Bangunan	7,317,429	1,682,557	5,878,824	Building
Kendaraan	2,511,610	--	2,511,610	Vehicles
Total	15,367,995	1,802,625	11,613,902	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Lahan	4,215,592	938,111	2,718,147	Land
Bangunan	6,754,383	1,358,085	4,991,306	Building
Kendaraan	1,709,357	432,364	2,141,721	Vehicles
Total	12,679,332	2,728,560	9,851,174	Total
Nilai Buku	2,688,663		1,762,728	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 35)	590,475	641,902	Revenues (Note 35)
Beban Umum dan			General and Administratives
Administrasi (Catatan 37)	136,813	109,149	Expenses (Note 37)
Total	727,288	751,051	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul
sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada
entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Harga Perolehan/ <i>Acquisition</i> Cost	Nilai Tercatat/ <i>Carrying</i> Amount	Goodwill Juli/July 2007	Akumulasi Amortisasi s.d 31 Des 2010/ <i>Accumulated</i> <i>Amortization</i> <i>till Dec 31, 2010</i>	Goodwill per 31 Mar 2025 dan 31 Des 2024/ <i>Goodwill</i> <i>as of Mar 31, 2025</i> <i>and Dec 31, 2024</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385	623,117	242,268	26,397	215,871
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485	1,337,535	2,270,950	435,281	1,835,669
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600	1,919,027	20,207,573	3,957,494	16,250,079
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412	18,620,224	8,246,188	1,412,124	6,834,064
Total	53,466,882	22,499,903	30,966,979	5,831,296	25,135,683

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat
peristiwa atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga
Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan
nilai *goodwill* pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024.

*The Company recognized goodwill in connection with
the acquisition of subsidiaries with details as follows:*

*Based on Management's review, there is no event or
change in circumstances that may indicate material
impairment of goodwill. Therefore, Management does
not provide any allowance for impairment of goodwill
as of March 31, 2025 and December 31, 2024.*

19. Aset Lain-lain

	2025 Rp	2024 Rp
Aset Keuangan		
Deposito Berjangka Dijaminkan	1,418,513	1,577,847
Rekening Koran		
Autocollection Pertamina	422,271	596,990
Aset Non - Keuangan		
Sertifikat Keanggotaan	595,000	595,000
Beban Legal Hak atas Tanah	366,489	371,397
Deposit Materai	--	10,397
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	386,592	593,026
Total	3,188,865	3,744,657

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan
rekening tabungan khusus yang dibuat untuk
transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang
dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan
deposito berjangka milik JBI dan JTN yang
merupakan jaminan atas penerbitan bank garansi
untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu
dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan
diperpanjang secara otomatis.

19. Other Assets

	2025 Rp	2024 Rp
Financial Assets		
Pledged Time Deposits		
Bank Statements		
Autocollection Pertamina		
Non - Financial Assets		
Certificate of Membership		
Legal Land Right Cost		
Stamp Deposits		
Others (below Rp1,000)		
Total	3,188,865	3,744,657

*Bank statement Autocollection Pertamina is specific
saving account which is made for transaction
procurement of asphalt conducted by JTI and some
of JTI's subsidiaries.*

*Pledged Time Deposits are the time deposits belongs
to JBI and JTN which is a pledge time deposits
pledged as collateral for bank guarantees for
performance of certain construction projects with
period of the time deposits of 1 (one) month and
automatic roll over.*

20. Utang Bank

20. Bank Loans

	2025 Rp	2024 Rp
Utang Bank/Bank Loans		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,488,975	95,372,121
PT Bank Central Asia Tbk	33,532,632	35,818,947
PT Bank DKI	12,060,105	19,500,222
Total	86,081,712	150,691,290

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja I No. KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Addendum XX, Perjanjian Kredit Modal Kerja III No. CRO.KP/395/KMK/2018 Addendum VIII dan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 Addendum XXVII tanggal 4 Oktober 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company

Based on Working Capital Credit Agreement I No. KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Addendum XX, Working Capital Credit Agreement III No. CRO.KP/395/KMK/2018 Addendum VIII and Non-Cash Loan Facility Agreement No. KP-COD/028/PNCL/2006 Addendum XXVII dated October 4, 2024, the Company obtained a loan facility with the following details:

a. Jenis fasilitas	KMK Transactional / Sublimit Supplier Financing	a. Facility Type
Sifat	Committed, Advised dan/and Revolving	Nature
Plafon	Rp400,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% per tahun/per annum	Interest Rate
Tujuan	a. Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional Perusahaan, Committed Rp400,000,000/ Additional working capital to support project implementation and company's operation, Committed Rp400,000,000; b. Pembiayaan SF Supplier/Sub Kontraktor atas dasar akseptasi Invoice, Uncommitted Rp150,000,000 (Sub-Limit KMK)/SF Supplier/Subcontractor Financing based on Invoice Acceptance, Uncommitted Rp150,000,000 (Sub-Limit KMK). c. Untuk mempercepat penerimaan dana hasil penjualan barang/jasa khusus untuk proyek APBN, BUMN, APBD, BUMD Pemprov DKI Jakarta dan Pembangunan Jaya Group yang diaksep oleh Bank Rp50,000,000 (Sub-Limit KMK)/Invoice Financing/To accelerate the receipt of funds from the sale of goods/services specifically for APBN, BUMN, APBD, BUMD DKI Jakarta Provincial Government and Pembangunan Jaya Group projects which are accepted by the Bank Rp50,000,000	Purpose

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jenis Fasilitas	<i>Non Cash Loan</i>	b. Facility Type
Sifat	<i>Revolving dan/and Uncommitted</i>	<i>Nature</i>
Plafon	<i>Rp1,250,000,000</i>	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	<i>9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025</i>	<i>Time Period</i>
Tujuan	a. Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran, Counter Guarantee dan Jaminan Sanggah/Bid Security, Performance Guarantee, Advance Guarantee, Maintenance Guarantee, Financing Guarantee, Counter Guarantee and Refutation Guarantee <i>Rp1,250,000,000.</i> b. SKBDN <i>sight/Usance/UPAS, Letter of Credit (LC)</i> <i>sight/Usance/UPAS Rp150,000.</i>	<i>Purpose</i>
c. Jenis fasilitas	<i>Kredit Modal Kerja Transaksional III Sublimit Supplier Financing/Transactional Working Capital Credit III Sublimit Supplier Financing</i>	c. Facility Type
Sifat	<i>Committed, Advised dan/ and Revolving</i>	<i>Nature</i>
Plafon	<i>Rp100,000,000</i>	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	<i>9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025</i>	<i>Time Period</i>
Tingkat Bunga	<i>8.50% per tahun/per annum</i>	<i>Interest Rate</i>
Tujuan	<i>Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek 6 ruas Tol Dalam Kota Tahap I (seksi A, B, C)/Additional working capital to support the implementation of the 6 Inner City Toll Road Project Phase I (sections A, B, C)</i>	<i>Purpose</i>

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut
berupa (Catatan 5, 7 dan 16):

1. Jaminan Aset Tetap berupa 2 sertifikat HGB No.
993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai
Hak tanggungan Rp205.651.000;
2. Jaminan Non-Aset Tetap berupa objek yang
dibiayai atau seluruh tagihan yang timbul atas
objek yang dibiayai tersebut, dalam hal ini
berupa seluruh Piutang Dagang yang ada dan
akan ada yang telah diikat secara Fidusia
dengan total nilai pengikatan sebesar
Rp2.280.000.000;
3. Cessie atas tagihan bruto kepada pemberi kerja
dan atau kontrak yang telah di dapatkan oleh
Perusahaan; dan
4. Jaminan Aset Tetap dan Non-Aset Tetap untuk
Fasilitas KMK tersebut di atas merupakan *joint
collateral* dan *cross default* dengan jaminan
Fasilitas *Non Cash Loan* dan Fasilitas KMK
Transaksional III Sublimit Supplier Financing.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah
agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial
Covenant* yaitu:

*The collaterals for all loan facilities are as follows
(Notes 5, 7 and 16):*

1. *Fixed Asset guarantees in the form of 2 HGB
No. 993/Bintaro and No. 137/Jatinegara
certificates with a value of Rp205,651,000;*
2. *Non-fixed asset guarantees in the form of objects
that are financed or all bills arising from the object
being financed, in this case in the form of all
existing Trade Receivables and there will be
those who have been bound Fiduciary with a total
binding value of Rp2,280,000,000;*
3. *Cessie for gross bills to employers and/or
contracts that have been obtained by the
Company; and*
4. *The Fixed Assets and Non-Assets Fixed Assets
for the KMK Facility mentioned above are joint
collateral and cross default with guarantees of
Non Cash Loan Facilities and KMK Transactional
III Sublimit Supplier Financing Facilities.*

*Other requirements for working capital credit facilities
are for the Company to always maintain the Financial
Covenant, namely:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current Ratio</i> minimal 120% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember); 2. DSCR minimal 150% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember); 3. DER maksimal 250% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember); 4. <i>Debt to EBITDA</i> maksimal 500% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Desember); 5. Menjaga kecukupan nilai kas, piutang, tagihan bruto, uang muka dan persediaan, setelah dikurangi hutang usaha yang tercermin dalam laporan keuangan induk (<i>parent only</i>) minimal mengcover sebesar 143% dari total Baki Debet Fasilitas KMK; dan 6. Menjaga kecukupan sisa kontrak proyek setelah dikurangi uang muka kontrak, dikurangi pembayaran termin yang diterima dan dikurangi <i>margin</i>, mengcover nilai <i>Outstanding KMK Transaksional plus 5%</i> dari nilai kontrak. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current Ratio</i> of at least 120% (specifically for the financial reporting period of June and December); 2. DSCR of at least 150% (specifically for the financial reporting period of June and December); 3. Maximum DER of 250% (specifically for the financial reporting period of June and December); 4. <i>Debt to EBITDA</i> maximum 500% (specifically for the financial statements of the Company for the period of December); 5. Maintaining sufficient cash, receivables, gross receivables, advances and inventories, after deducting trade payables as reflected in the parent only financial statements, at least covering 143% of the total working credit facility debit tray; and 6. Maintaining the adequacy of the remaining project contracts after deducting the down payment on the contract, minus the final payment received and deducting the margin, covering the value of the Outstanding KMK Transactional plus 5% of the contract value. |
|--|--|

Entitas Anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dan Perpanjangan Fasilitas Kredit No.CBG.CB1/SPPK.506/2024 dan CBG.CB1/SPPK.514/2024 bulan Oktober 2024, JTI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiary

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Based on the credit agreement No. CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 dated November 28, 2010 by Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta for the Lending Offer Letter (SPPK) and Extension of Credit Facility No. No.CBG.CB1/SPPK.506/2024 dan CBG.CB1/SPPK.514/2024 dated In October, 2024, JTI, a subsidiary, obtain credit loan facilities with details as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja-Revolving/ Revolving Working Capital Credit	a. Facility Type
Plafon	Rp45,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% p.a (floating rate)	Interest Rate
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	b. Facility Type
Plafon	Rp155,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% p.a (floating rate)	Interest Rate

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Jenis fasilitas	<i>NCL (Non Cash Loan)</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp18,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving dan/and Uncomited</i>	Nature
Setoran Jaminan	5%	Security Deposit
Jangka Waktu	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ <i>October 9, 2024 until October 8, 2025</i>	Time Period
d. Jenis fasilitas	<i>Treasury Line</i>	d. Facility Type
Plafon	USD5,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ <i>October 9, 2024 until October 8, 2025</i>	Time Period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut
berupa (Catatan 5, 9 dan 16):

- Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No. 40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama;
 - Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama dan PT Sarana Aceh Utama;
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama;
 - Mesin dan peralatan dan kendaraan JTI di Belawan;
 - Kendaraan JTI di Belawan dan Cirebon; dan
 - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 9 and 16):

- Non-fixed assets consist of:*
 - Accounts receivable and inventory of JTI and subsidiaries.*
- Fixed assets consist of:*
 - Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama;*
 - Machinery and equipment PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama and PT Sarana Aceh Utama;*
 - Vehicles under the name of PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama;*
 - Machinery and equipment and vehicle of JTI in Belawan;*
 - JTI vehicles in Belawan and Cirebon; and*
 - All machinery and equipment and vehicle which are bounded by fiduciary and Cross Collateral & Cross default with Working Capital Fixed Loan, Investment Loan and Non Cash Loan.*

Syarat lain atas fasilitas Kredit Modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

- Current ratio* minimal 100%;
- EBITDA to Interest* minimum 200%; dan
- Leverage* maksimal 300%.

Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the Financial Covenant which is:

- Current ratio* of at least 100%;
- EBITDA to Interest* at least 200%; and
- Maximum Leverage* of 300%.

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.CRO.KP/198/KMK/2022 tanggal 2 Oktober 2022 dan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CBG.CB1/SPPK.517/2024 pada Oktober 2024, JTN memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit sebagai berikut:

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

Based on the Letter of Credit No. CRO.KP/198/KMK/2022 dated October 2, 2022, and Extension of Credit Facility No. CBG.CB1/SPPK.517/2024 of October, 2024, JTN obtained several loan facilities and credit term extensions as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

a. Jenis fasilitas	SKBDN	a. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Mandiri Supplier Financing	b. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Maturity Date
c. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional/Transactional Working Capital Loan	c. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Maturity Date
Tingkat Bunga	8.75% per tahun/annum	Interest Rate
d. Jenis fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee	d. Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Maturity Date
e. Jenis fasilitas	Letter of Credit	e. Facility Type
Plafon	USD2,750,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Maturity Date

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja Transaksional dan Non Cash Loan adalah (Catatan 5, 7, 9 dan 16):

1. Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m2 dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n JTN dengan nilai pengikatan sebesar Rp76.929.000;
2. Non fixed asset berupa seluruh piutang dagang dan persediaan dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek/SPK/kontrak yang dibiayai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000; dan
3. Non fixed asset berupa tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan dalam bentuk pengikatan secara cessie.

JTN tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang berasal dari pemegang saham pengendali/mayoritas JTN, kecuali untuk perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang bukan berasal dari pemegang saham pengendali/mayoritas JTN cukup dilaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 hari setelah tanggal perubahan;

The Collaterals for Transactional Working Capital Loan and Non Cash Loan facilities are (Notes 5, 7, 9 and 16):

1. Fixed assets such as land and buildings covering an area of 1,066 sqm and supplementary facilities building located on it (Gedung Jaya Teknik) SHGB No. 437 as evidence of ownership on behalf of JTN with a binding value of Rp76,929,000;
2. Non fixed assets such as all account receivables and inventories, in this case there is and there will include projects/SPK/contracts funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is binding with fiduciary value amounting to Rp1,301,478,000; and
3. Non fixed assets such as gross amount due from customers and or contracts that have been obtained by the Company in a manner binding cessie.

JTN are not allowed to:

1. Changes in the management and/or shareholders from the controlling/majority shareholder of JTN, except for changes in the management and/or shareholders who are not from the controlling/majority shareholder of JTN, it is sufficient to report it to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 30 days after date of change;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- JTN memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali dalam transaksi usaha sehari-hari dan memenuhi *financial covenant*;
- Mengikat JTN sebagai penjamin hutang atau menjamin harta kekayaan JTN kepada pihak lain kecuali tetap terpenuhinya *financial covenant* dan pemenuhan kewajiban JTN kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak terganggu; dan
- Dalam hal JTN akan membagikan dividen maka dapat dilakukan sepanjang JTN dalam kondisi laba dan kewajiban debitor kepada bank tidak terganggu.

- JTN obtains credit facilities or other loans from other financial institutions except in daily business transactions and fulfills financial covenants;
- Bind JTN as debt guarantor or pledge JTN assets to other parties unless the financial covenants are fulfilled and the fulfillment of JTN obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is not disturbed; and
- In the event that JTN will distribute dividends, it can be done as long as JTN is in a condition where the profits and obligations of the debtor to the bank are not disturbed.

JTN diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

JTN is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 100%;
- DSCR minimum 100%;
- Leverage maksimal 300% (total liabilitas terhadap ekuitas); dan
- DER maksimal 150% (total debt interest bearing terhadap ekuitas).

- Current Ratio minimal 100%;
- DSCR minimal 100%;
- Leverage maximal 300% (total liabilitas to equity); and
- DER maximal 150% (total debt interest bearing to equity).

PT Bank DKI (Bank DKI)

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 15 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Adi Warsito, S.H., yang telah diubah terakhir Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 218/SPPK/925/II/2025 tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

The Company

Based on the Deed of Credit Agreement No. 26 dated February 15, 2018 drawn up before Notary Adi Warsito, S.H., which was last amended Based on the Credit Approval Notification Letter No. 218/SPPK/925/II/2025 dated February 12, 2025, the Company obtained a credit facility from Bank DKI, with the following details:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Bank Garansi Switchable Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka/Credit Facility for Switchable Working Capital Loan Fixed Term Loan	Facility Type
Sifat	Revolving	Nature
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	15 Februari 2025 s/d 14 Februari 2026/ February 15, 2025 until February 14, 2026	Time Period
Tingkat Bunga Tujuan	8.75% per tahun/annum Penyediaan fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka bertujuan untuk memberikan tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI/Provision of Fixed Term Loan KMK facility aims to provide additional working capital to work on projects that are APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN and Private Bonafide which are accepted by Bank DKI.	Interest Rate Purpose

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penyediaan fasilitas *Non Cash Loan* bertujuan untuk
penerbitan Bank Garansi dan *Supply Chain Financing*,
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/*The provision of
Non-Cash Loan facilities is aimed at issuing Bank
Guarantees and Supply Chain Financing, Domestic
Documentary Letters of Credit.*

Pinjaman ini dijamin dengan:

Piutang dan/atau potensi tagihan proyek Pemerintah
Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN
dan/atau APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek
swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik
yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang
lelang atau piutang dan/atau potensi tagihan proyek
yang diperoleh dari proyek *Joint Operation* (JO) atau
Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari
Perusahaan pada proyek tersebut, dengan
ketentuan sebagai berikut:

- a. Besaran piutang dan/atau potensi tagihan proyek
minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit
yang diberikan atau senilai Rp250.000.000; dan
- b. Piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut
dilampiri dokumen kontrak dengan jangka waktu
yang dapat meng-cover jangka waktu fasilitas
kredit yang diberikan oleh Bank DKI. Dalam hal
tidak terdapat Piutang dan/atau potensi tagihan
proyek yang jangka waktunya dapat meng-cover
jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan,
maka Perusahaan wajib mengganti dan
memperbaharui daftar piutang dan/atau potensi
tagihan proyek tersebut 1 bulan sebelum
dokumen kontrak jatuh tempo.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI
adalah:

1. Memelihara *Current Ratio* (CR) minimal 100%;
2. *Debt Equity Ratio* (DER)-Interest bearing
maksimal sebesar 300%; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal
satu kali.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 72 tanggal
19 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Satria
Amiputra, S.H., yang telah diubah terakhir pada
tanggal 29 April 2024 berdasarkan Surat
Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ)
No. 00734, Perusahaan memperoleh fasilitas
pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Collateral for this loan:

*Receivables and/or potential claims for projects of the
Government of the Republic of Indonesia financed
through APBN and/or APBD, BUMN/BUMD projects,
bona fide private projects received by Bank DKI, either
directly obtained or as winners of auctions or
receivables and/or potential project bills obtained from
the Joint Operation (JO) or Operational Cooperation
(KSO) project in the amount of the Company's portion
of the project, with the following conditions:*

- a. *The amount of receivables and/or potential
project claims is at least 125% of the credit
facility limit or Rp250,000,000; and*
- b. *Receivables and/or potential claims for the
project are attached with a contract document
with a term that can cover the term of the credit
facility provided by Bank DKI. In the event that
there are no Receivables and/or potential project
invoices whose term can cover the term of the
credit facility provided,
the Company is required to replace and update
the list of receivables and/or potential project
claims 1 month before the contract document is
due.*

The following are the restrictions ratio of PT Bank DKI:

1. *Maintain a minimum Current Ratio of at least
100%;*
2. *Maximum DER-Interest Bearing of 300%; and*
3. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR)
1 times.*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 72 dated
June 19, 2012 made before the Notary Satria
Amiputra, SH., which was last amended on
April 29, 2024 based on Notification of Term Extension
(SPPJ) No. 00734, the Company obtained a loan
facility with the following details :

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving, Bank Garansi, Letter of Credit (L/C) (Sight dan Usance) yang tidak mengikat/Uncommitted Time Loan Revolving, Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) (Sight and Usance)</i>	Facility Type
Plafon	Rp 200,000,000	Limit
Jatuh Tempo	19 Maret 2025/March 19, 2025	Maturity Date
Tingkat Bunga	9.50% per tahun/annum	Interest Rate

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa: *Collateral for all loan facilities are in the form of:*

- | | |
|--|--|
| <p>1. Jaminan fidusia yang berupa piutang usaha sebesar Rp250.000.000 (Catatan 5); dan</p> <p>2. Jaminan kas sebesar 10,00% dari fasilitas <i>non cash loan</i> yang dibuka.</p> | <p>1. <i>Fiduciary guarantee in the form of trade receivables amounting to Rp250,000,000 (Note 5); and</i></p> <p>2. <i>Cash guarantee of 10.00% of the non-cash loan facility opened.</i></p> |
|--|--|

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

- | | |
|---|--|
| <p>1. <i>Current Ratio (CR)</i> minimal 100%;</p> <p>2. <i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i> minimal 100%; dan</p> <p>3. <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> maksimal 200%.</p> | <p><i>Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the Financial Covenant which is :</i></p> <p>1. <i>Current ratio of at least 100%;</i></p> <p>2. <i>Minimum DSCR of 100%; and</i></p> <p>3. <i>Maximum DER of 200%.</i></p> |
|---|--|

Entitas anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan entitas anak

Berdasarkan dengan surat pemberitahuan perpanjangan sementara jangka waktu fasilitas kredit No. 00170 tanggal 22 Januari 2025, PT Jaya Trade Indonesia dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Maluku Utama) menerima fasilitas kredit dari PT Bank BCA dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiary

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and subsidiary

Based on the notification letter of temporary extension of credit facility period No. 00170 dated January 22, 2025, PT Jaya Trade Indonesia and its subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama and PT Sarana Maluku Utama) received credit facilities from PT Bank BCA with details as follows:

- | | |
|---|--|
| <p>1. PT Jaya Trade Indonesia</p> <p>a. Jenis fasilitas Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)</p> <p>Plafon Rp28,000,000</p> <p>Tingkat Suku Bunga 9,0% per tahun/per annum</p> <p>Tanggal Jatuh Tempo 3 Januari 2026/January 3, 2026</p> <p>b. Jenis fasilitas <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i></p> <p>Plafon Rp72,000,000</p> <p>Tingkat Suku Bunga 9,0% per tahun/per annum</p> <p>Tanggal Jatuh Tempo 3 Januari 2026/January 3, 2026</p> <p>2. PT Sarana Jambi Utama</p> <p>a. Jenis fasilitas Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)</p> <p>Plafon Rp5,000,000</p> <p>Tingkat suku bunga 9,0% per tahun/per annum</p> <p>Tanggal Jatuh Tempo 3 Januari 2026/January 3, 2026</p> | <p>1. PT Jaya Trade Indonesia</p> <p>a. Facility Type</p> <p>Limit</p> <p>Interest Rate</p> <p>Maturity Date</p> <p>b. Facility Type</p> <p>Limit</p> <p>Interest Rate</p> <p>Maturity Date</p> <p>2. PT Sarana Jambi Utama</p> <p>a. Facility Type</p> <p>Limit</p> <p>Interest Rate</p> <p>Maturity Date</p> |
|---|--|

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp22,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
3. PT Sarana Bitung Utama		3. PT Sarana Bitung Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp7,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
4. PT Sarana Aceh Utama		4. PT Sarana Aceh Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp7,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama		5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp30,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp82,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
6. PT Sarana Mbay Utama		6. PT Sarana Mbay Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp2,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
7. PT Sarana Lombok Utama		7. PT Sarana Lombok Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L) I/ <i>Local Credit (K/L) I</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jenis fasilitas	Kredit Lokal 2 (K/L 2)/Local Credit 2 (K/L 2)	b. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9.0% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026	Maturity Date
8. PT Sarana Lampung Utama		8. PT Sarana Lampung Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
Plafon	Rp12,500,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
Plafon	Rp500,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026	Maturity Date
9. PT Global Bitumen Utama		9. PT Global Bitumen Utama
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	Facility Type
Plafon	Rp20,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,25% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026	Maturity Date
10. PT Sarana Maluku Utama		PT Sarana Maluku Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
Plafon	Rp10,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,25% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
Plafon	Rp20,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026	Maturity Date

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu Multi T/L Revolving dan Forward Line dengan perincian sebagai berikut:

JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) also received other facilities namely Omnibus T/L Revolving and Forward Line with details as follows:

a. Jenis fasilitas	Multi (Time Loan Revolving, Bank Garansi/Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN Sight/Usance)	a. Facility Type
Plafon	Rp75,000,000 (Sublimit Time Revolving Rp45.000.000 dan/and Bank garansi/Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN Rp30,000,000)	Limit
Tingkat suku bunga	9.00% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Forward Line	b. Facility Type
Plafon	USD5,000,000	Limit
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026	Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut
berupa (Catatan 5, 9 dan 16):

1. Piutang usaha milik PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak;
2. Persediaan Aspal milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok Utama; dan
3. Aset tetap berupa :
 - a. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan rincian sebagai berikut:

Atas Nama/On Behalf	Lokasi/Locations	No. Sertifikat/Certificates
PT Jaya Trade Indonesia	Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah	1352/Sidanegara
PT Jaya Trade Indonesia	Senen, Jakarta Pusat	391/Kenari
PT Jaya Trade Indonesia	Cibitung, Bekasi, Jawa Barat	194/Harjamekar
PT Jaya Gas Indonesia	Sukaraja, Bogor, Jawa Barat	533/Cimandala
PT Jaya Gas Indonesia	Kelapa Gading, Jakarta Utara	6168/Pegangsaan Dua
PT Kenrope Utama	Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat	45/Cikiwul
PT Global Bitumen Utama	Cikarang, Bekasi, Jawa Barat	2120/Cicau

- b. 7 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
- c. Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama; dan
- d. Persediaan berupa aspal.

The collaterals for all loan facilities were as follows
(Notes 5, 9 and 16):

1. Account Receivables owned by PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries;
2. Asphalt inventory owned by PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok Utama; and
3. Fixed assets such as :
 - a. Land rights and property in the form of Land Rights Certificate with the details are as follows:

- b. 7 Units TAC (Building, Machinery, and Equipment);
- c. Machinery and Equipment in SPPBE PT Kenrope Utama; and
- d. Inventory in the form of asphalt.

JTI diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current ratio* minimal > 1;
2. *EBITDA/Interest* > 1,25x;
3. Debt to Equity Ratio (DER) maksimum 1,5x untuk Perusahaan dan maksimum 1x untuk entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Maluku Utama), Mbay Utama dan PT Global Bitumen Utama);
4. DER maksimal 1,5x (PT Jaya Trade Indonesia).

JTI is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. *Current ratio* at least > 1;
2. *EBITDA/Interest* > 1.25x;
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum 1.5x for the Company and maximum 1x for subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Maluku Utama).
4. *Maximum DER* of 1.5x (PT Jaya Trade Indonesia).

PT Jaya Beton Indonesia (JBI)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 01227/SLK-KOM/2023 tanggal 21 Juni 2023 dan diperpanjang berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02322 Tanggal 9 Desember 2024, JBI memperoleh fasilitas kredit dari Bank BCA, dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas
Plafond
Tingkat suku bunga
Jatuh Tempo

Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)
Rp25,000,000
9.25% per tahun/per annum
31 Desember 2024/December 31, 2024

PT Jaya Beton Indonesia (JBI)

Based on Credit Grant Notification Letter No. 01227/SLK-KOM/2023 dated June 23, 2023 and extended based on Temporary Extension Notice of Credit Granting Letter No. 02322 December 9, 2024, JBI obtained a credit facility from Bank BCA, with the following details:

a. Facility
Limit
Interest Rate
Due Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Fasilitas	<i>Time Loan Revolving 1 (T/L Revolving 1)</i>	b. Facility
Plafond	Rp25,000,000 (<i>sublimit SBLC Rp5,000,000</i>)	Limit
Tingkat suku bunga	9.25% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Jatuh Tempo	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	Due Date
c. Fasilitas	Bank Garansi/ <i>Guarantee Bank</i>	c. Facility
Plafond	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	Due Date
d. Fasilitas	Bank Garansi/ <i>Guarantee Bank</i>	d. Facility
	<i>Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN</i>	
	<i>Sight/Usance)</i>	
Plafond	Rp35,000,000	Limit
Jatuh Tempo	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	Due Date
e. Fasilitas	<i>Standby Letter of Credit</i>	e. Facility
Plafond	Rp5,000,000	Limit
Jatuh Tempo	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	Due Date

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5 dan 16):

- Jaminan Aset Tetap berupa sertifikat HGB yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur yaitu sertifikat HGB No. 3/Krikilan, No. 4/Banjaran, dan 2 sertifikat HGB yang berlokasi di Tangerang, Banten yaitu sertifikat HGB No. 00861/Kadu Jaya dan No. 00196/Kadu;
- Piutang usaha milik PT Jaya Beton Indonesia sebesar Rp75.000.000

The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5 and 16):

- *Fixed Asset Guarantee in the form of a Land Rights Certificate located in Gresik, East Java, certificate No. 3/Krikilan and No. 4/Banjaran, and 2 Land Rights Certificate located in Tangerang, Banten, certificate No. 00861/Kadu Jaya and No. 00196/Kadu;*
- *Trade receivables belonging to PT Jaya Beton Indonesia amounted to Rp75,000,000.*

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JBI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan yaitu:

1. *Current ratio* minimal 1x;
2. EBITDA/Pokok dan Bunga minimal 1x; dan
3. DER maksimal 1x.

Based on the loan agreement, JBI is required to keep the financial ratio namely:

1. *Current ratio* of at least 1x;
2. EBITDA/Principle and Interest at least 1x; and
3. *Maximum DER* of 1x.

21. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

21. Accounts Payable

- a. *Detail of accounts payable by customers are as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/ <i>Related Parties (Note 43)</i>	3,762,203	3,864,719
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	336,398,435	265,690,064
Total	340,160,638	269,554,783

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
*As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. *Detail of accounts payable by currencies are as follows:*

	2025	2024
	Rp	Rp
Rupiah	296,713,687	229,445,042
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		
Euro	40,902,598	38,572,671
Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i>	2,104,950	455,374
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i>	419,649	1,072,241
Yuan China	19,754	9,455
Total	340,160,638	269,554,783

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. *Detail of accounts payable by aging schedule are as follows:*

	2025	2024
	Rp	Rp
≤ 1 bulan/ <i>month</i>	155,116,257	119,526,989
> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	124,116,906	107,179,743
> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>	9,083,783	2,167,107
> 6 bulan/ <i>months</i> - 1 tahun/ <i>year</i>	1,468,323	262,378
> 1 tahun/ <i>year</i>	50,375,369	40,418,566
Total	340,160,638	269,554,783

22. Utang Proyek

22. Project Payables

	2025	2024
	Rp	Rp
Nama Proyek/<i>Name of Project</i>		
Proyek Infrastruktur dan Landscape Depo Kas Utama	13,181,046	1,796,682
Proyek Hotmix Tol IKN	2,784,756	1,193,805
Proyek Gedung Sekolah Tahun 2024	1,871,381	6,918,295
Proyek Irigasi Rentang	1,030,803	1,317,000
Proyek Jalan Beton	817,692	2,396,843
Proyek RS DSPEC Serpong	281,134	1,838,986
Proyek Landscape dan Pagar Parimeter	214,994	2,255,901
Proyek WTP BI Kerawang	13,694	3,369,690
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)/ <i>Others (each below Rp1,000,000)</i>	6,061,710	5,227,945
Total	26,257,210	26,315,147

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. Perpajakan

23. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A tahun 2023	--	770,624
Pajak Pertambahan Nilai	28,074,233	21,010,452
Sub Total	28,074,233	21,781,076
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A tahun 2025	24,573,920	--
Pasal 28A tahun 2024	--	9,059,092
Pasal 28A tahun 2023	1,890,706	5,749,690
Pasal 28A tahun 2017	--	1,890,706
Pasal 22	--	61,570
Pajak Pertambahan Nilai	28,866,769	23,282,777
Sub Total	55,331,395	40,043,835
Total	83,405,628	61,824,911

The Company
Income Tax
Article 28A Year 2023
Value Added Tax
Sub Total

Subsidiaries
Income Tax
Article 28A Year 2024
Article 28A Year 2024
Article 28A Year 2023
Article 28A Year 2017
Article 22
Value Added Tax
Sub Total
Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2,725,003	2,719,749
Pasal 21	1,796,450	1,878,402
Pasal 23	131,539	183,196
Pasal 29	40,611	170,020
Sub Total	4,693,603	4,951,367
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	233,245	745,872
Pasal 21	1,010,155	8,756,892
Pasal 22	--	220
Pasal 23	684,334	727,983
Pasal 25	2,162,317	2,170,056
Pasal 29	12,862,810	10,147,382
Pajak Pertambahan Nilai	8,229,492	21,649,085
Sub Total	25,182,353	44,197,490
Total	29,875,956	49,148,857

The Company
Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
Sub Total

Subsidiaries
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Sub Total
Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Beban Pajak

	2025		
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Kini	(246,483)	(4,013,362)	(4,259,845)
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	--	74	74
Total Beban Pajak Kini	(246,483)	(4,013,288)	(4,259,771)
Beban Pajak Tangguhan	--	410,655	410,655
Total Beban Pajak	(246,483)	(3,602,633)	(3,849,116)

	2024		
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Kini	(188,926)	(5,079,520)	(5,268,446)
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	--	6,000	6,000
Total Beban Pajak Kini	(188,926)	(5,073,520)	(5,262,446)
Manfaat Pajak Tangguhan	--	640,056	640,056
Total Beban Pajak	(188,926)	(4,433,464)	(4,622,390)

c. Tax Expenses

Current Tax
Adjustment for Current Tax
of Prior Year
Total Current Tax Expense
Deferred Tax Expense
Total Tax Expense

Current Tax
Adjustment for Current Tax
of Prior Year
Total Current Tax Expense
Deferred Tax Benefit
Total Tax Expense

d. Pajak Kini dan Final

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut
laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena
pajak adalah sebagai berikut:

d. Current and Final Tax

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown
in the consolidated statement of profit or loss with
estimated taxable income is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Konsolidasian	(1,849,148)	6,133,919	Income (Loss) Before Tax Consolidated
Eliminasi	--	(10,966)	Elimination
Rugi Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(314,302)	(17,528,044)	Subsidiaries Loss Before Tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	(2,163,450)	(11,405,091)	The Company Income Before Tax
Bagian Rugi (Laba) dari Ventura Bersama	(26,396,088)	(16,637,340)	Equity in Net Loss (Income) of Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	3,480,110	4,132,999	Equity in Net Loss of Associated
Pendapatan Final Konstruksi - Bersih	26,967,887	23,038,092	Construction Final Income - Net
Rugi Non - Final	1,888,459	(871,340)	Non-final Loss
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	(2,415,883)	(1,016,201)	Interest Revenue
Pendapatan Sewa	--	(115,612)	Rental Revenue
Denda Pajak	7,811	11,561	Tax Penalties
Biaya Provisi kredit	831,101	1,099,744	Credit Provision Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	808,889	1,750,601	Interest Bank Loans
	(768,082)	1,730,093	
Laba Kena Pajak	1,120,377	858,753	Taxable Income
Beban Pajak Kini	246,483	188,926	Current Tax Expense

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Dikurangi Kredit Pajak			Less Tax Creditable
PPh 22	2,421	--	Income Tax Article 22
PPh 23	203,451	209,467	Income Tax Article 23
PPh 25	--	185,537	Income Tax Article 25
	<u>205,872</u>	<u>395,004</u>	
Kurang (Lebih) Bayar PPh Badan	<u>40,611</u>	<u>(206,078)</u>	Under (Upper) Payment of Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(1,849,148)	6,133,919	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Eliminasi	--	(10,966)	Elimination
Laba Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(314,302)	(17,528,044)	Subsidiaries' Income Before Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	<u>(2,163,450)</u>	<u>(11,405,091)</u>	The Company Income (Loss) Before Tax
Bagian Rugi (Laba) dari Ventura Bersama	(26,396,088)	(16,637,340)	Equity in Net Loss (Income) of Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	3,480,110	4,132,999	Equity in Net Loss of Associated
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	<u>26,967,887</u>	<u>23,038,092</u>	Construction Final Net Income
Rugi Komersil Perusahaan	1,888,459	(871,340)	Commercial Loss of the Company
Tarif Pajak Berlaku 22%	415,461	(191,695)	Current Prevailing Tax Rate of 22%
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	(531,494)	(223,564)	Interest Revenue
Pendapatan Sewa	--	(25,435)	Rental Revenue
Denda Pajak	1,718	2,543	Tax Penalties
Biaya Provisi kredit	182,842	241,944	Credit Provision Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	<u>177,956</u>	<u>385,133</u>	Interest Bank Loans
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>246,483</u>	<u>188,926</u>	Total Tax Expenses of the Company

Pajak Final

Final Tax

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan	3,623,004	1,684,385	The Company
Entitas Anak	1,868,677	1,829,549	Subsidiaries
Total	<u>5,491,681</u>	<u>3,513,934</u>	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara pendapatan jasa konstruksi menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan pendapatan jasa konstruksi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan Jasa Konstruksi	210,008,247	160,960,268	Construction Service Income
Ditambah (Dikurangi)			Addition (Deduction)
Pendapatan Jasa Konstruksi Entitas Anak	(73,291,133)	(48,152,513)	Construction Service Income of Subsidiary
Pendapatan Jasa Konstruksi Tidak Kena Pajak	--	(49,246,065)	Construction Service Income Non Taxable Income
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak	136,717,114	63,561,690	Taxable Income from Construction Service Income
Beban Pajak Final Perusahaan	3,623,004	1,684,385	Final Tax Expense of the Company
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	4,370	--	Adjustment for Current Tax of Prior Year
Beban Pajak Final Perusahaan Pendapatan Jasa Konstruksi	3,627,374	1,684,385	Final Tax Expense of the Company Construction Service Income

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of subsidiaries are as follows:

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	25,519,609	441,032	--	25,960,641	Depreciation Expense
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	3,586,010	418,664	--	4,004,674	Employee Benefit Expense - Severance
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	17,092,049	(449,038)	--	16,643,011	Allowance for Impairment of Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	838,245	--	--	838,245	Allowance for Impairment of Inventories
Rugi Fiskal	5,899,663	(3)	--	5,899,660	Fiscal Loss
	52,935,576	410,655	--	53,346,231	
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(2,901,117)	--	(1,039,353)	(3,940,470)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
	(2,901,117)	--	(1,039,353)	(3,940,470)	
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	50,034,459	410,655	(1,039,353)	49,405,761	Total Deferred Tax Assets-Netto

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak					Deferred Tax Assets Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	21,889,687	3,629,922	--	25,519,609	Depreciation Expense
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	4,011,033	(96,460)	(328,563)	3,586,010	Employee Benefit Expense - Severance
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	15,347,659	1,744,390	--	17,092,049	Allowance for Impairment of Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	928,694	(90,449)	--	838,245	Allowance for Impairment of Inventories
Rugi Fiskal	3,284,440	2,615,223	--	5,899,663	Fiscal Loss
	<u>45,461,513</u>	<u>7,802,626</u>	<u>(328,563)</u>	<u>52,935,576</u>	
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak					Deferred Tax Liabilities Subsidiaries
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(2,149,956)	--	(751,161)	(2,901,117)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
	<u>(2,149,956)</u>	<u>--</u>	<u>(751,161)</u>	<u>(2,901,117)</u>	
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	<u>43,311,557</u>	<u>7,802,626</u>	<u>(1,079,724)</u>	<u>50,034,459</u>	Total Deferred Tax Assets-Netto

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

**f. Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat
Tagihan Pajak (STP)**

**f. Tax Assessment Letter (SKP) and Tax
Collection Letter (STP)**

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan Entitas Anak

Pada tahun 2024, beberapa entitas anak JTI menerima putusan Direktorat Jendral Pajak atas hasil banding SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2022.

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and Subsidiaries

In 2024, several JTI Subsidiaries received a decision from the Directorate General of Taxes regarding the appeal results of the 2022 Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB).

Pada tahun 2024, PT Global Bitumen Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00029/406/22/457/24 tanggal 4 April 2024 sebesar Rp2.093.556. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No.KEP-00127/PPH/KPP.2218/2024 tanggal 30 April 2024. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp118.179 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB hasil pemeriksaan.

In 2024, PT Global Bitumen Utama submitted a request for the refund of the 2022 Corporate Income Tax payment based on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00029/406/22/457/24 dated April 4, 2024, amounting to Rp2,093,556. Regarding this SKPLB, the Directorate General of Taxes issued Decision Letter No. KEP-00127/PPH/KPP.2218/2024 dated April 30, 2024. The tax overpayment was offset by Rp118,179 to settle the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the tax audit.

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00525A tanggal 3 Mei 2024 sebesar Rp1.975.377.

The remaining tax overpayment, after offsetting, was refunded via bank transfer by the Directorate General of Taxes, which was processed through the Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) No. 00525A dated May 3, 2024, amounting to Rp1,975,377.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2024, PT Sarana Sampit Mentaya Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00009/406/22/713/24 tanggal 17 April 2024 sebesar Rp1.436.093. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No.KEP-00071/PPH/KPP.2907/2024 tanggal 16 Mei 2024. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp206.119 untuk dibayarkan sejumlah STP hasil pemeriksaan

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar tanggal 30 Mei 2024 sebesar Rp1.229.974.

Pada tahun 2024, PT Jatra Prasara Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 atas Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak (SKPPKP) No.00093/SKPPKP/KPP.2105/2023 tanggal 14 Juni 2023 sebesar Rp51.800. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No.KEP-00077/PPH/KPP.2105/2023 tanggal 13 Juli 2023. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp448 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB hasil pemeriksaan.

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00162A tanggal 28 Maret 2024 sebesar Rp51.352..

Pada tahun 2024, PT Kenrope Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00016/406/22/458/24 tanggal 4 April 2024 sebesar Rp11.233. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No.KEP-00046/PPH/KPP.3312/2024 tanggal 26 April 2024 Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00212A tanggal 3 Mei 2024 sebesar Rp11.233.

In 2024, PT Sarana Sampit Mentaya Utama submitted a request for the refund of its 2022 Corporate Income Tax overpayment based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00009/406/22/713/24 dated April 17, 2024, amounting to Rp1,436,093. Following this SKPLB, the Directorate General of Taxes issued Decision Letter No. KEP-00071/PPH/KPP.2907/2024 dated May 16, 2024. A portion of the tax overpayment amounting to Rp206,119 was offset against Tax Collection Letters (STP) resulting from the tax audit.

The remaining tax overpayment, after offsetting, was refunded via bank transfer by the Directorate General of Taxes on May 30, 2024, amounting to Rp1,229,974.

In 2024, PT Jatra Prasara Utama submitted a request for the refund of the 2022 Corporate Income Tax payment based on the Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) No. 00093/SKPPKP/KPP.2105/2023 dated June 14, 2023, amounting to Rp51,800. Based on this SKPLB, the Directorate General of Taxes issued Decision Letter No. KEP-00077/PPH/KPP.2105/2023 dated July 13, 2023. The tax overpayment was offset by Rp448 to settle the SKPKB resulting from the tax audit.

The tax overpayment, after being offset, was refunded via bank transfer by the Directorate General of Taxes and was paid through the Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) No. 00162A dated March 28, 2024, amounting to Rp51,352.

In 2024, PT Kenrope Utama submitted a request for the refund of the 2022 Corporate Income Tax payment based on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00016/406/22/458/24 dated April 4, 2024, amounting to Rp11,233. Following this SKPLB, the Directorate General of Taxes issued Decision Letter No. KEP-00046/PPH/KPP.3312/2024 dated April 26, 2024. The tax overpayment was refunded via bank transfer by the Directorate General of Taxes and was paid through the Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) No. 00212A dated May 3, 2024, amounting to Rp11,233.

24. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

24. Gross Amount Due to Customers

Details of construction costs and progress billings that had been done by the subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	722,773,491	896,442,627	Accumulated Contract Costs
Laba yang Diakui	73,344,906	152,765,808	Recognized Profit
	796,118,397	1,049,208,435	
Penerbitan Termin Kumulatif	(873,816,140)	(1,158,223,195)	Accumulated Progress Billings
Liabilitas Bruto			Gross Amount
Kepada Pemberi Kerja	(77,697,743)	(109,014,760)	Due to Customers

Rincian liabilitas bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due to customers for contracts in progress are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	9,285,314	11,696,406
Pihak Ketiga/Third Parties	68,412,429	97,318,354
Total	77,697,743	109,014,760

25. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

25. Other Short-Term Financial Liabilities

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	6,387,833	2,620,539	Asphalt
Utang Titipan	1,115,235	2,004,986	Debt Deposits
LPG	677,580	646,042	LPG
Handling & Heavy Equipment	322,354	321,078	Handling & Heavy Equipment
Iuran Pensiun	103,472	157,967	Pension Contribution
Lain-lain	3,932,055	4,835,271	Others
Total	12,538,529	10,585,883	Total

26. Uang Muka dari Pelanggan

26. Advances from Customer

Uang muka dari pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Advances from customers are balances of project advances received by the Company and advances for the sale of goods received by subsidiaries with details as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	5,858,933	7,662,011
Pihak Ketiga/Third Parties	195,991,293	198,198,731
Total	201,850,226	205,860,742

27. Beban Akrua

27. Accrued Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Angkutan	70,405,603	72,655,640	Transportation Expense
Pegawai	52,490,605	51,081,998	Employees
Proyek	41,176,768	99,580,519	Project
Biaya Operasional	14,476,777	20,964,649	Operational Expense
Beban Pemeliharaan	4,537,540	4,248,111	Maintenance Expense
Dana Pensiun	1,423,431	1,423,431	Pension Fund
Beban Bunga	54,910	108,589	Interest Expenses
Jasa Profesional	235,154	553,307	Professional Fees
Jasa Pemasangan	37,263	2,795,704	Installation Service
Lain-lain	2,297,645	1,966,889	Others
Total	187,135,696	255,378,837	Total

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir tahun karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the year related to the construction of the projects.

Beban akrual atas pegawai merupakan cadangan bonus yang sudah dibentuk oleh Perusahaan untuk dibagikan kepada pegawai.

Accrual expenses for employees are reserve bonuses that have been established by the Company to be distributed to employees.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by subsidiary (JTI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

Accrued expense for transportation expense represents expense which has not been paid by the subsidiaries (JBI and JTI) for transporting piles (concrete) to the project location and transportation expenses on sales.

Beban akrual atas biaya operasional merupakan biaya listrik, telepon dan *outsourced* yang belum dibayarkan oleh Perusahaan.

Accrual costs of operational costs represent electricity, telephone and outsourced costs that have not been paid by the Company.

28. Liabilitas Sewa

28. Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments based on the lease agreement are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
PT Surya Utamadian Nusa	248,400	248,400
PT Agung Rent	485,020	485,020
Jumlah	733,420	733,420

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. Modal Saham

29. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2025		
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ Commissioner	9,929,587,750	60.89	198,591,755
Umar Ganda	Presiden Direktur/ President Director	8,065,000	0.05	161,300
Ida Bagus Rajendra	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	8,750,000	0.05	175,000
Agus Setiadi Lukita	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	46,574,830	0.29	931,497
		43,290,000	0.27	865,800
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ Founder Shareholders (each below 5%)		502,491,975	3.08	10,049,840
Masyarakat/Public		5,769,760,305	35.38	115,395,205
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2024		
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ Commissioner	9,929,587,750	60.89	198,591,755
Umar Ganda	Presiden Direktur/ President Director	4,065,000	0.02	81,300
Ida Bagus Rajendra	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	8,750,000	0.05	175,000
Agus Setiadi Lukita	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	46,574,830	0.29	931,497
		43,290,000	0.27	865,800
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ Founder Shareholders (each below 5%)		493,491,975	3.03	9,869,840
Masyarakat/Public		5,782,760,305	35.46	115,655,205
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid In Capital

	2025 Rp	2024 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	179,728,566	179,728,566	<i>Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Terbatas	417,970,329	417,970,329	<i>Limited Public Offering</i>
Selisih Nilai			<i>Difference in Value of</i>
Transaksi Restrukturisasi			<i>Restructuring Transactions</i>
Entitas Sepengendali	(42,251,428)	(42,251,428)	<i>of Entities under Common Control</i>
Selisih antara Aset dan			<i>Differences between Assets and</i>
Liabilitas Pengampunan Pajak	4,645,067	4,645,067	<i>Liabilities Tax Amnesty</i>
Total Tambahan Modal Disetor	560,092,534	560,092,534	<i>Total Additional Paid in Capital</i>

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.755.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing-masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.992 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp179.728.566.

Additional Paid in Capital

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, which has been notarized by Sutjipto, S.H., M.Kn., on the Amendment of Article of Association No. 119 dated July 25, 2007, regarding the approval on the increase in paid up capital, that is partially came from the issuance of 203,250 shares with par value of Rp1,000 (in full Rupiah). The shares were partially taken all by the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting to Rp4,000 (in full Rupiah) per share. The difference from the par value was recorded as additional paid in capital amounting to Rp609,750.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting to Rp32,837,300, thus the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounting to Rp609,755.

In relation with Company's initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of *Mandatory Convertible Bonds* Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp615, Rp160 and Rp250 (in full Rupiah) per share, respectively, resulted a differences with par value amounting to Rp184,821,992 recorded as additional paid in capital.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp5,703,180 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital became amounting to Rp179,728,566.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp456.638.556 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.

In July 2013, in relation with Limited public offering with HMETD amounting to 326,170,397 shares or 10% with offering price of Rp 1,400 (in full Rupiah) or amounting to Rp456,638,556 increased additional paid-in capital amounting to Rp424,021,516.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.329.

All costs that occurred in limited public offering amounting to Rp6,051,187 was recorded as deduction in additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp417,970,329.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan ketentuan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp42.251.428.

Restructuring Transactions of Entities under Common Control

In accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", difference in value from restructuring transactions of entities under common control has been reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 amounting to Rp42,251,428.

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Beberapa entitas anak JTI dan JTN mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2017 dan 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah masing-masing sebesar Rp4.645.067 dan Rp1.533.668, diakui sebagai tambahan modal disetor.

Differences between Assets and Liabilities Tax Amnesty

Some of JTI's subsidiaries and JTN participate in program Tax Amnesty on 2017 and 2016. The Change in equity of subsidiaries on this program amounting to Rp4,645,067 and Rp1,533,668, respectively, recognized as additional paid in capital.

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

31. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary is reflected as Difference In Equity Transactions of Subsidiary with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiary	Transaksi/ Transaction Date	Awal/ Initial Ownership %	Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total 2024 dan/and 2023 Rp
PT Jaya Daido Concrete	20 Desember 2010/ December 20, 2010	98,625%	88,763%	22.585.169	27.366.281	4.781.112
						4.781.112

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. Dividen dan Cadangan Umum

32. Dividends and General Reserves

Perusahaan

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 5 Juni 2024 yang telah dinotariskan oleh Aulia Taufani, S.H., No. 5 di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp69.311.209 atau sebesar Rp4,25 per lembar saham.

The Company

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 5, 2024 which have been notarized by Aulia Taufani, S.H., No. 5 in Jakarta, the Shareholders agreed to pay dividends amounting to Rp69,311,209 or Rp4.25 per share.

33. Kepentingan Nonpengendali

33. Non-Controlling Interest

	2025 Rp	2024 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih/ <i>Non-Controlling Interest to Net Assets</i>		
Entitas Anak/Subsidiaries		
PT Jaya Trade Indonesia	23,986,864	24,243,281
PT Jaya Teknik Indonesia	(2,597)	(2,461)
PT Jaya Beton Indonesia	18,081,988	18,004,692
PT Jaya Daido Indonesia	535,872	515,671
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	1,237,494	1,236,914
Total	43,839,621	43,998,097
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Non-Controlling Interest in Total Comprehensive Income For the Year</i>		
Entitas Anak/Subsidiaries		
PT Jaya Trade Indonesia	87,954	209,345
PT Jaya Teknik Indonesia	--	--
PT Jaya Beton Indonesia	33,584	289,466
PT Jaya Daido Indonesia	20,662	9,419
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	--	(2,966)
Total	142,200	505,264

34. Pendapatan Usaha

34. Revenues

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa Konstruksi	195,682,708	150,163,379	Construction Services
Gas	172,528,243	118,585,156	Gases
Aspal	122,020,455	223,712,170	Asphalts
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	88,985,532	114,972,992	Manufacture - Piles and Concretes
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	30,028,450	27,671,977	Repair and Maintenance Services
Penyewaan Kapal	11,146,069	10,787,262	Charter of Vessels
Handling Equipment	6,547,792	6,422,866	Handling Equipments
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Lainnya	740,882	1,699,163	Others
Total	627,680,131	654,014,965	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp19.927.078 dan Rp62.400.904 (Catatan 43).

Revenues generated from related parties for the years ended on March 31, 2025 and 2024 amounting to Rp19,927,078 and Rp62,400,904 respectively (Note 43).

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup pada 31 Maret 2025 dan 2024.

There are no revenues that exceeded 10% of the Group's revenues for March 31, 2025 and 2024.

35. Beban Pokok Pendapatan

35. Cost of Revenues

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa Konstruksi	174,628,147	126,821,087	Construction Service
Gas	154,686,088	106,952,498	Gases
Aspal	117,035,257	193,333,970	Asphalts
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	63,525,362	76,939,225	Manufacture - Piles and Concretes
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	23,061,341	23,350,443	Repair and Maintenance Services
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 16)	12,875,724	11,764,229	Depreciation of Fixed Assets (Note 16)
Penyewaan Kapal	7,890,222	8,120,728	Charter of Vessels
Handling Equipment	4,624,846	4,645,690	Handling Equipments
Penyusutan			Depreciation
Aset Hak Guna (Catatan 17)	590,475	641,903	of Right of Use Assets (Note 17)
Lainnya	--	--	Others
Total	558,917,462	552,569,773	Total

36. Beban Penjualan

36. Selling Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Angkut	8,327,688	16,030,054	Transportation
Pemancangan	3,721,402	5,395,285	Installation
Pemasaran	1,496,861	3,512,388	Marketing
Total	13,545,951	24,937,727	Total

37. Beban Umum dan Administrasi

37. General and Administrative Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Pegawai	45,110,588	46,003,908	Employees
Penyusutan			Depreciation
Aset Tetap (Catatan 16)	8,483,841	8,561,970	of Fixed Assets (Note 16)
Kantor	5,287,643	3,476,176	Office
Asuransi	3,646,098	2,488,658	Insurance
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,414,636	3,129,641	Repair and Maintenance
Perjalanan Dinas	1,770,493	2,477,139	Travelling
Rumah Tangga	1,533,784	3,774,810	Housing
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	1,033,569	1,006,901	Warehouse, Office and Truck Rent
Telekomunikasi, Air dan Listrik	948,105	986,917	Telecommunication, Water and Electric

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pendidikan dan Pelatihan	910,031	369,093	Education and Training
Beban Jasa Profesional	823,532	849,791	Professional Fees
Penurunan Nilai			Impairment of Accounts
Piutang (Catatan 5)	461,000	1,000,000	Receivable (Note 5)
Penurunan Nilai			Impairment of Gross Amount Due
Tagihan Bruto (Catatan 7)	311,000	1,000,000	from Customers (Note 7)
Alat Tulis dan Cetak	283,887	369,641	Stationaries
Penyusutan			Depreciation
Aset Hak Guna (Catatan 17)	136,813	109,149	of Right of Use Assets (Note 17)
Lain-lain	928,596	753,078	Others
Total	74,083,616	76,356,872	Total

38. Beban Keuangan

38. Financial Expense

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Beban Bunga	2,060,770	3,966,843	Interest Expenses
Beban Provisi Bank	1,758,497	1,241,325	Bank's Provisions
Total	3,819,267	5,208,168	Total

39. Penghasilan Lain-lain

39. Other Income

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Jasa Giro dan Bunga Deposito	4,612,411	2,600,389	Current Account and Deposit Interest
Jasa Manajemen (<i>Billing Rate</i>)	464,573	855,070	Management Fee (<i>Billing Rate</i>)
Laba Penjualan Aset Tetap			Gain on Sale of Fixed Assets
(Catatan 16)	45,946	36,036	(Note 16)
Laba Selisih Kurs	--	201,699	Gain on Foreign Exchange
Pendapatan Sewa	--	115,612	Rental Income
Lain-lain	320,390	391,751	Others
Total	5,443,320	4,200,557	Total

40. Beban Lain-lain

40. Other Expenses

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Rugi Selisih Kurs	1,521,304	--	Loss of Foreign Exchange
Beban Administrasi Bank	188,161	242,844	Bank Charges
Beban dan Denda Pajak	7,811	1,152,629	Tax Expenses and Penalties
Penghapusan Aset Tetap	--	6,186	Fixed Assets write-off
Lain-lain	313,322	597,811	Other
Total	2,030,598	1,999,470	Total

41. Laba (Rugi) per Saham

41. Earnings (Loss) Per Share

	2025	2024	
Laba per Saham Dasar			Earning per Share
Laba yang Dapat Diatribusikan			Earning per Share Profit for the
Kepada Pemilik Entitas			Year Attributable to Owner
Induk	(5,840,464)	1,006,267	of the Parent Entity
Saham Beredar (Lembar)			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang			Weighted Average Number
Jumlah Lembar Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860	of Outstanding Shares
Laba per Saham			Earnings per Share
(Rupiah Penuh)	(0.36)	0.06	(Full Rupiah)

42. Liabilitas Imbalan Kerja

42. Employee Benefit Liabilities

Program Pensiun-luran Pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dana Pensiun No. 11 tahun 1992.

Pension Plan-Defined Contribution

The plan is managed by Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Law No. 11 year 1992.

Program Imbalan Kerja – Manfaat Pasti

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Employee Benefits Program – Defined Benefit

The Group calculated its liabilities in accordance with Cipta Kerja Law No. 11/2020.

Saldo liabilitas program imbalan pascakerja sampai pada 31 Maret 2025 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

As of March 31, 2025, the Group computed the estimated liability for post-employment benefits according to Independent Actuary's calculation Actuarial Consulting Office Steven & Mourits using *Projected Unit Credit Method*.

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk like interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Grup. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

43. Transactions and Balances with Related Parties

The Group is engaged in financial transactions with parties who are shareholders and/or has the same management with the Group. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with normal business activities.

Significant transactions with related parties are as follows:

	Mar 31, 2025 Rp	Dec 31, 2024 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
			Mar 31, 2025 %	Dec 31, 2024 %
Piutang Usaha (Catatan 5)/ Accounts Receivable (Note 5)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya	26,100,280	24,295,839	0.62	0.56
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	17,540,428	21,314,029	0.41	0.49
PT Jaya Real Property Tbk	12,865,135	30,107,308	0.30	0.69
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya - Brantas Abipraya	12,516,624	14,879,446	0.30	0.34
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	3,279,490	--	0.08	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wjaya Karya Gedung	2,968,542	1,096,084	0.07	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	1,133,858	1,067,092	0.03	0.02
PT Metropolitan Kentjana	1,111,623	--	0.03	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean - Toyo Rinkai - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	1,046,067	5,362,127	0.02	0.12
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	535,841	2,673,742	0.01	0.06
Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	52,800	1,425,674	0.00	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya - Waskita Karya	--	3,426,570	0.00	0.08
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	2,832,260	2,983,974	0.07	0.07
Total	81,982,948	108,631,885	1.93	2.49
Piutang Retensi/Retention Receivables				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	1,490,982	1,490,982	0.04	0.03
PT Jaya Real Property Tbk	1,130,406	5,927,845	0.03	0.14
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya - Pembangunan Perumahan	--	5,735,262	0.00	0.13
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	6,555	29,600	0.00	0.00
Total	2,627,943	13,183,689	0.06	0.30

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Mar 31, 2025 Rp	Dec 31, 2024 Rp	Mar 31, 2025 %	Dec 31, 2024 %
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja (Catatan 7)/ Gross Amount Due from Customers (Note 7)				
PT Jaya Real Property Tbk	24,745,346	24,876,328	0.58	0.57
Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	8,751,825	7,553,848	0.21	0.17
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	6,112,039	6,112,039	0.14	0.14
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	--	2,504,949	0.00	0.06
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	4,891,532	3,179,640	0.12	0.07
Total	44,500,742	44,226,804	1.05	1.01
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)/ Other Current Financial Assets (Note 8)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	22,275,799	22,625,992	0.53	0.52
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	3,165,248	4,275,034	0.07	0.10
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	1,280,407	1,176,950	0.03	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita- SAC Nusantara	1,005,327	867,327	0.02	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	965,842	1,880,419	0.02	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	710,948	732,052	0.02	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Multi Tehkniktama	587,557	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	535,179	423,250	0.01	0.01
PT VSL Jaya Indonesia	469,917	469,917	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	388,317	1,501,552	0.01	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	354,481	354,482	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Waskita Karya	279,000	279,000	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- JFE Engineering - Obayashi Corporation - Wijaya Karya	278,322	344,068	0.01	0.01
PT Jasindo Sarana Graha	259,000	259,000	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	92,500	92,500	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	80,000	84,761	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya-Duta	75,166	688,063	0.00	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	72,960	202,279	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	66,388	66,388	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	45,940	137,820	0.00	0.00

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Rp	Rp	Mar 31, 2025 %	Dec 31, 2024 %
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)/ Other Current Financial Assets (Note 8)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bina Nusa Lestari	37,500	37,500	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	18,561	18,561	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya-Lapi GTC	5,350	5,350	0.00	0.00
Jaya Teknik Indonesia - Prime	3,000	3,000	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Yodya Karya	--	911,574	--	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	--	541,106	--	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya-Pembangunan Perumahan	--	31,125	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	--	4,732	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	--	700	--	0.00
Total	33,532,209	38,014,502	0.79	0.87
Uang Muka pada Ventura Bersama (Catatan 10)/ Advance in Joint Ventures (Note 10)	495,097	923,972	0.01	0.02
Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 13)/ Investment in Joint Ventures (Note 13)	400,724,902	417,963,371	9.45	9.56
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 14)/ Investment in Associate (Note 14)	982,177,999	985,658,108	23.17	22.55
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan Jakarta International Stadion	24,689,097	24,689,097	0.58	0.56
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Bendungan Cipanas	5,416,136	5,416,136	0.13	0.12
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Terminal Bus Pulo Gebang	2,118,144	2,118,144	0.05	0.05
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan Ground Shill Sungai Cipamingkis	499,441	70,870	0.01	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	29,031	29,031	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya SPAM Jatiluhur	27,000	27,000	0.00	0.00

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Rp	Rp	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024
			%	%
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Sarana Modern				
Lot 16: Gondanglegi - Sp. Balekambang	4,000	4,000	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari				
Rentang Irigation LOS-2	--	2,000	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Minartha - Multi Tehnik Tama				
JDU dan JDP Sepaku Tahap II	--	2,000	--	0.00
Total	32,784,849	32,358,278	0.77	0.74
Utang Usaha (Catatan 21)/ Accounts Payable (Note 21)				
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	1,765,685	2,469,529	0.17	0.21
PT VSL Indonesia	1,346,341	1,346,341	0.13	0.11
PT Industri Tata Udara	650,177	48,849	0.06	0.00
Total	3,762,203	3,864,719	0.35	0.32
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja (Catatan 24)/Gross Amount Due to Customers (Note 24)				
Proyek/Project Senen	4,526,804	--	0.42	--
Proyek/Project Bintaro Jaya Xchange	1,400,228	97,372	0.13	0.01
Proyek/Project Apartemen Pondok Indah Golf	--	4,043,632	--	0.34
Proyek/Project PIM 2 Maintenance	--	2,678,761	--	0.22
Proyek/Project Penambahan Instalasi Fire Hydrant	--	1,547,408	--	0.13
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	3,358,282	3,329,233	0.32	0.28
Total	9,285,314	11,696,406	0.87	0.98
Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 26)/ Advances from Customers (Note 26)				
PT Jaya Real Property Tbk	4,154,200	4,203,200	0.39	0.35
JO Jaya Konstruksi - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	961,345	961,345	0.09	0.08
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	743,388	--	0.07	--
PT Pembangunan Jaya	--	1,757,068	--	0.15
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya - Waskita Karya - Pembangunan Perumahan	--	740,398	--	0.06
Total	5,858,933	7,662,011	0.55	0.64
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama (Catatan 13)/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures (Note 13)	18,361,613	23,120,848	1.72	1.94

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Rp	Rp	Mar 31, 2025 %	Dec 31, 2024 %
Utang Pihak Berelasi/ Due To Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya Patimban Port	16,870,795	12,615,359	1.58	1.06
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Sodetan Kali Ciliwung BKT	11,862,970	11,862,970	1.11	0.99
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya-Pembangunan Perumahan Jalan Tol IKN	8,238,250	8,238,250	0.77	0.69
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan Irigasi Wawatobi	7,111,044	7,212,783	0.67	0.60
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan TIM Tahap 3	2,366,217	2,366,217	0.22	0.20
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra Wulan River Paket III	700,000	--	0.07	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Bendungan Cipanas Tahap 3	505,454	505,454	0.05	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya Way Apu	400,000	400,000	0.04	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya - Waskita Karya Tol Bayung Lencir	108,050	108,050	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa Irigasi Batang Asai	76,607	76,607	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra-Aset Prima Tama Loji Banger	2,000	2,000	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Selaras Mandiri Upgrading Rinjani	2,000	2,000	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Naviri Multi Konstruksi Tol Serang Panimbang Paket Hidrologi	--	14,991,457	0.00	1.25
Total	48,243,387	58,381,147	4.53	4.89

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Related Total Revenue	
	Rp	Rp	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024
			%	%
Pendapatan Usaha (Catatan 34)/ Revenues (Note 34)				
PT Jaya Real Property Tbk	6,984,758	19,327,041	1.11	2.96
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bina Nusa Lestari	4,950,293	--	0.79	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	3,161,938	--	0.50	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	2,468,299	--	0.39	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya-Pembangunan Perumahan	--	26,290,768	--	4.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Waskita Karya	--	11,254,932	--	1.72
PT Pembangunan Jaya	--	2,832,280	--	0.43
PT Alam Karya Cipta Selaras	--	1,934,458	--	0.30
Lain-lain (di bawah Rp500.000)/ Others (below Rp500,000)	2,361,790	761,425	0.38	0.12
Total	19,927,078	62,400,904	3.17	9.54
			Persentase Terhadap Biaya Terkait/ Percentage to Related Total Expense	
	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024
	Rp	Rp	%	%
Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris/ Remuneration of Board of Directors and Commissioners*)	6,371,005	6,418,227	14.12	13.95

*) Termasuk Dewan Direksi dan Komisaris Entitas Anak/Including the Board of Directors and Commissioners of Subsidiaries

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: *Relationship and nature of account balance/transaction with related parties are as follows:*

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
1	PT Pembangunan Jaya	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers. Revenues.
2	PT Jaya Real Property Tbk	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers. Revenues.
3	PT Metropolitan Land	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan/Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers.
4	PT Ciputra Residence	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Revenues.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
5	PT Ciputra Sentra	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Revenues.
6	PT VSL Jaya Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets.
7	PT Jasindo Sarana Graha	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets.
8	PT Industri Tata Udara	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang Usaha, Beban Pokok Pendapatan/Account Payable, Cost of Revenues.
9	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang Usaha, Beban Pokok Pendapatan/Account Payable, Cost of Revenues.
10	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/Account Receivables, Retention Receivables, Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures.
11	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta Mandiri Perkasa	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi Pada Ventura Bersama/Investment in Joint Ventures.
12	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Duta Mega Perkasa	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/Other Financial Current Asset, Accumulated Equity in Losses of a Joint Venture.
13	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karva - LAPI	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/Other Financial Current Asset. Investment in Joint Ventures. Revenues.
14	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karva - Penta	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada Ventura Bersama/Investment in Joint Venture
15	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/Other Financial Current Assets, Investment in Joint Venture.
16	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/Other Financial Current Assets, Investment in Joint Venture.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
17	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Basuki Rahmanta APTA	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/Other Current Financial Assets. Investment in Joint Ventures. Revenues.
18	JO Jaya Konstruksi - Bina Nusa Lestari	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Due From Related Parties, Investment in Joint Venture.
19	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/Other Current Financial Assets, Due From Related Parties, Investment in Joint Ventures, Due To Related Parties.
20	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets,, Investment in Joint Ventures
21	JO Jaya Konstruksi - Gorga Marga Mandiri	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture
22	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture , Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures Due To Related Parties
23	JO Jaya Konstruksi - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria Perkasa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/Investment in Joint Ventures
24	JO Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/Investment in Joint Ventures
25	JO Jaya Konstruksi - JFE Engineering - Obayashi Corporation - Wijaya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture
26	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Multi Tehnniktama	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama, Piutang Pihak Berelasi/Investment in Joint Ventures, Due From Related Parties
27	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Yodva Karva	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures\
28	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri Multi Konstruksi	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi/Due From Related Parties
29	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wiiava Sakti	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/Investment in Joint Ventures

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
30	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i>
31	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture, Due To Related Parties.</i>
32	JO Jaya Konstruksi - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures\</i>
33	JO Jaya Konstruksi - Penta Ocean - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karva - Tovo Construction	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures\</i>
34	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets,, Investment in Joint Ventures</i>
35	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Advance in Joint Ventures</i>
35	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Ventures</i>
36	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/ <i>Other Current Financial Assets, Due From Related Parties, Investment in Joint Ventures, Due To Related Parties</i>
37	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Due To Related Parties.</i>
38	JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya - Waskita Karya - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
39	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
40	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Due To Related Parties.
41	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi/Due From Related Parties
42	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/Investment in Joint Venture.
43	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC Nusantara	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures
44	JO Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/Investment in Joint Venture.
45	JO Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/Investment in Joint Venture.

44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

44. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Group are as follows:

	2025		2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/Assets				
Kas/Cash on Hand				
SGD	1,581	19,615	1,581	18,844
USD	2,809	46,588	175	2,828
JPY	499	55	498	51
Bank/Cash in Bank				
USD	811,742	13,465,172	319,964	5,171,261
EURO	750,178	13,422,678	888,724	12,036,738
JPY	41,455,289	4,572,365	2,644,377	270,685
CNY	62,514	142,766	37,128	214,243
SGD	1,618	20,071	2,692	32,082
Piutang Usaha/Account Receivables				
Account Receivables				
USD	381,802	6,333,328	381,802	6,170,682
Total		38,022,638		23,917,414

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025		2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Liabilitas/Liabilities				
Utang Usaha/Account Payables				
EURO	2,286,000	40,902,598	2,289,000	38,572,671
USD	25,298	419,649	66,343	1,072,241
JPY	19,084,502	2,104,950	4,448,641	455,374
CNY	8,650	19,754	4,270	9,455
Total		43,446,951		40,109,741
(Aset) Liabilitas Moneter Neto/ Net Monetary Liability (Assets)		(5,424,313)		(16,192,327)

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.521.304 (rugi selisih kurs) dan Rp201.699 (rugi selisih kurs).

The exchange differences profit or loss for the years ended March 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,521,304 (loss on foreign exchange) and to Rp201,699 (gain on foreign exchange), respectively.

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Maret 2025 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas sebesar Rp5.153.097

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of March 31, 2025 would have decreased profit for the year and equity by Rp5,153,097

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2024 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas sebesar Rp15.382.711.

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2024 would have decreased profit for the year and equity by Rp15,382,711

45. Ikatan dan Perjanjian Penting

45. Significant Agreements

a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

a. *The Company and JTN have significant commitments for completing the construction of the project, with details as follows:*

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/Periode		Progres s/d Mar 2025 Progress up to Mar, 2025 (%)
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	BHS Kulonprogo	155,000,000	PT Angkasa Pura Suport	30-Sep-18	31-Mar-19	92.7
2	Elband Minangkabau-Padang	23,500,000	PT Waskita Karya	08-Nov-18	20-Aug-20	64.5
3	BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	105,363,636	PT Bank Rakyat Indonesia	16-Apr-19	15-Dec-19	85.0
4	IPMS - Soeta	76,000,000	PT Angkasa Pura Solusi	17-Jul-19	31-Dec-19	0.5
5	Hotel Parkroyal (Rainbow Hills)	23,759,493	PT Bahana Bukitpelangi	06-Aug-19	05-Apr-20	41.8
6	Lajur ke 3 Ruas Cikande Serang Timur	124,029,429	PT Astra Tol Nusantara - Astra Infra Solutions	17-Dec-20	23-Dec-23	100.0
7	Pengadaan Life Support System (LSS) Oceanarium	17,123,751	PT Jaya Real Property	02-Feb-21	10-May-21	100.0
8	Bintaro Xchange Tahap ke-2 Hotel	22,877,778	PT Jaya Real Property	01-Mar-21	23-Jul-21	100.0
9	TPU Karet Bivak	26,255,884	PT Mitra Sindo Makmur	19-Nov-21	17-May-23	100.0
10	Universitas Negeri Jakarta	400,398,345	Dikti Kementerian Pendidikan dan kebudayaan	31-Dec-21	15-Sep-25	100.0
11	Jalan Batas Padang Sidempuan Jembatan Merah	205,635,786	Pelaksana Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	30-Mar-22	18-Mar-25	100.0
12	Penataan Kawasan Gambir	22,616,116	PT Sampoerna Land	06-Oct-22	03-Jan-24	100.0
13	JRP-BXChange2-Chiller	16,000,000	PT Jaya Real Property	25-Nov-22	17-Apr-23	95.0
14	Bank Indonesia Pengadaan Unit AC_KPwDN BI	17,000,000	Bank Indonesia	24-Mar-23	24-Mar-23	100.0
15	Pekerjaan Jalan Instansi Vertikal (Lemhanas)	1,628,464	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	31-May-23	28-Jul-25	100.0
16	Pekerjaan Akses Jalan Stasiun Halim	19,487,823	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	19-Jun-23	15-Sep-25	100.0
17	Pekerjaan Jalan Hotmix Rasuna Said	12,888,327	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	10-Jul-23	27-Aug-25	100.0
18	Pekerjaan Trotoar Jalan Mangga Dua Raya Utara	13,604,304	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	31-Jul-23	16-Nov-25	100.0
19	Pekerjaan UOB Entrance MRT Tunnel Connection	62,000,000	PT Putra Gaya Wahana	10-Aug-23	28-Aug-25	22.9
20	Pekerjaan Aspal Proyek Jalan Tol IKN Seksi 3 B - 2 Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	130,743,794	KSO Jaya Konstruksi Pembangunan Perumahan Wijaya Karya	15-Aug-23	15-Jun-26	100.0
21	Pekerjaan Jalan Beton dan Trotoar Mas Mansyur	13,009,225	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	30-Aug-23	26-Nov-25	100.0
22	MEP Tower C, Emerald Bintaro	15,395,000	PT Jaya Real Property	07-Sep-23	29-Jan-25	88.0
23	Pekerjaan Jalan Hotmix Raya Bogor	12,762,401	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	27-Sep-23	16-Nov-25	100.0
24	Pekerjaan Jalan Gatot Subroto	5,054,421	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	27-Oct-23	15-Dec-24	100.0
25	Rumah Sakit DSPEC Gading Serpong	195,165,617	PT DSPEC International Medika	05-Feb-24	22-Aug-25	37.8

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/Periode		Progres s/d Mar 2025 Progress up to Mar, 2025 (%)
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
26	WTP BI Kerawang	80,390,500	Bank Indonesia	16-Feb-24	11-Nov-25	100.0
27	UPS dan PAC BI Karawang	24,000,000	KSO Jaya Teknik Indonesia Adhi Karya	26-Feb-24	31-Dec-24	64.0
28	Pekerjaan Trotoar Jalan HR Rasuna Said	14,633,392	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	15-May-24	15-May-25	100.0
29	Replacement Jaringan Listrik Nonpriority	22,512,000	PT. Angkasa Pura II (Persero)	15-May-24	15-Jul-25	52.5
30	Rehab Total Gedung Sekolah Tahun 2024	261,093,111	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	11-Jun-24	31-Dec-25	100.0
31	Pekerjaan Penambahan Panel Terminal 3	10,200,000	PT. Angkasa Pura II (Persero)	25-Jul-24	25-Jul-25	13.2
32	Penambahan Chiller Mall Kelapa Gading 5	10,500,000	PT. Summarecon Agung	27-Jul-24	27-Dec-24	80.0
33	Pekerjaan Hotmix Paket 16 Tahun 2024	10,693,128	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	01-Aug-24	30-Sep-24	100.0
34	Pekerjaan Elektrikal RS Jantung Karawang	14,090,000	PT Sejahtera Sehat Karyautama	01-Aug-24	15-Jan-25	25.0
35	Pembangunan Depo Kas Utama Wilayah Timur	195,000,000	Bank Indonesia	02-Aug-24	30-Aug-27	45.1
36	Pembangunan Landscape dan Pagar	163,928,000	Bank Indonesia	02-Aug-24	13-May-27	20.1
37	Pekerjaan Jalan Beton Bekasi Raya	15,287,051	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	02-Aug-24	30-Oct-26	100.0
38	Penggantian Pipa Dan Aksesories Hydrant Di T2	10,700,000	PT. Angkasa Pura II (Persero)	12-Aug-24	12-Aug-26	54.0
39	Penambahan Chiller Summarecon Mall Bekasi	15,300,000	PT. Makmur Orient Jaya	27-Aug-24	27-Jan-25	40.0
40	Pekerjaan ME Bintaro Plaza Residence Tower Creativo	41,542,000	PT Jaya Real Property	30-Aug-24	13-Feb-26	0.0
41	Fire Fighting System Installation All Areas Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	35,756,000	OKI Expantion	02-Sep-24	31-Aug-25	0.0
42	Pembangunan Riang Tower Bekasi	99,900,000	PT Riang Mitra Lestari	02-Dec-24	01-Feb-27	18.5
43	Pembangunan Outlet Emerald High End Melawai	32,702,702	PT Bank Negara Indonesia, Tbk	06-Dec-24	06-Dec-26	8.0
44	Pekerjaan Aspal Hotmix Proyek Jalan Tol IKN	20,449,837	KSO Hutama Karya Adhi Karya Brantas Abipraya	10-Dec-24	30-Apr-24	80.0
45	Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas OOG dan Conveyor Bypass BHS T3	37,003,829	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	15-Jan-25	15-Nov-25	0.0
46	IKK Expansion Plant Road and Drainage	39,500,000	PT Sinar Mas	12-Feb-25	30-Nov-25	9.9
47	Pekerjaan Infrastruktur Jakarta International E-Price	11,030,000	PT Jakarta Propertindo	28-Feb-25	30-Jun-25	41.9
48	Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Transformator 60 MVA	37,963,700	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	14-Feb-25	14-Feb-27	0.0
49	Cooling Dwimitra Ekutama Mandiri	30,612,940	PT Dwimitra Ekutama Mandiri	01-Mar-25	30-Jul-25	0.0

- b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

- b. Several Joint Operation Agreements are as follows:

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
4	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - PT Waskita Karya - Hyundai - PT Pembangunan Perumahan - PT Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Hutama Karya	Bendungan Way Apu	30% : 70%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya - PT SAC Nusantara	Bendungan Komerling Tiga Dihaji	21.5% : 57% : 21.5%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai Sorolangun	45% : 55%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero)	Bendungan Maniking Kupang	20% : 55% : 25%
11	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	6 Ruas Tol Dalam Kota Seksi B	50% : 35% : 15%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadium	26.5% : 51% : 23.5%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Cipta Mandiri Perencana	Rusun Penjaringan Tower A, B, E dan F	45% : 53% : 2%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Penta Rekayasa	Rusun PIK Pulogadung Tahap II	39% : 59% : 2%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Perpipaan Air Limbah Pekanbaru	35% : 65%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Stasiun Pompa Ancol Sentiong	30% : 70%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45% : 55%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Strada Multi Perkasa	Jalan Temajuk Aruk	51% : 49%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap II	25% : 42.5% : 32.5%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Rehabilitasi D.I. Wawotobi di Kab. Konawe	30% : 70%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
*As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap III	40% : 60%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Sodetan Kali Ciliwung ke BKT	30% : 70%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Selaras Mandiri	Upgrading Rinjani, Way Batu Merah	55% : 45%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra - PT Aset Prima Tama	Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji Banger	40% : 35% : 25%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Lapi Ganeshatama Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading	33% : 65% : 2%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Pengolahan Sampah Landfill Mining & RDF Plant	40% : 60%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya Gedung (Persero)	Pekerjaan Konstruksi Pengembangan RSUD Kalideres	45% : 55%
28	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya	Remedial dan Penanganan Sedimentasi Bendungan di Pulau Sumbawa IV	35% : 65%
29	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 3	30% : 70%
30	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KTT Kariangau - SP Tempadung	17.5% : 42.5% : 40%
31	PT Jaya Konstruksi - Penta Ocean, LTD - PT Pembangunan Perumahan - PT Wijaya Karya - Toyo Construction, LTD - Rinkai Nissan, LTD	Patimban Port Development Project (II)	2% : 50% : 15% : 13% : 11% : 9%
32	PT Jaya Konstruksi - JFE Engineering - Obayashi Corporation - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 1: Construction of WWTP	12.5% : 42.5% : 27.5% : 17.50%
33	PT Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi Co., LTD - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 2: Construction for Sewers in Area 1-1	10% : 60% : 30%
34	PT Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi Co., LTD - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 3: Construction of Sewers in Area 1-2	10% : 60% : 30%
35	PT Jaya Konstruksi - PT Bina Nusa Lestari	Rentang Irrigation Modernization Project	53% : 47%
36	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3-4	30% : 70%
37	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Duta Mega Perkasa	Pembangunan (Duplikasi) Jembatan P. Balang Bentang Pendek	20% : 70% : 20%
38	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Waskita Karya	Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1	10% : 50% : 40%
39	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Minarta Dutahutama - Yodya Karya (Persero)	Pembangunan Jaringan Distribusi Utama dan jaringan Distribusi Pembagi SPAM Sepaku Tahap 1	59% : 38.5% : 2.5%
40	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan Offtake Sentra Timur, Tahap I SPAM Regional Jatiluhur I	35% : 65%
41	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan - PT Pembangunan Perumahan Urban	Pekerjaan Terintegrasi Rancang dan Bangun Rumah Susun ASN 1	22% : 45% : 33%
42	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya Gedung (Persero)	Pembangunan PMJLand Tower	45% : 55%
43	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan Bendungan Cijurey Paket III	30% : 70%
44	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Tunas Papua Jaya	Pembangunan Jalan dan Jembatan Sirombu Afulu (MYC)	70% : 30%
45	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Hutama Karya (Persero)	Patimban Access Toll Road Construction Project Package 3	35% : 65%
46	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Hutama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) PT Yasa Patria Perkasa	Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 2	20% : 40% : 30% : 10%
47	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Adhi Karya (Persero)	Pembangunan Gedung Data Center dan Lansekap Bank Indonesia	40% : 60%
48	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Pembangunan Gedung dan Kawasan Kantor OIKN	30% : 70%
49	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B-2 Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	20% : 45% : 20% : 15%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
50	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Gorga Marga Mandiri	Pembangunan Jalan Lingkar Luar Utara Lamongan Seksi I	60% : 40%
51	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Naviri Multi Konstruksi	Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket Penanganan Hidrologi	70% : 30%
52	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan RDF Plant Jakarta	40% : 60%
53	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Minarta Dutahutama - PT Multi Tehniktama	Pembangunan Jaringan Distribusi Utama dan jaringan Distribusi Pembagi SPAM Sepaku Tahap 2	68.5% : 29% : 2.5%
54	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sarana Multi Usaha - PT Modern Makmur Mandiri	Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Phase II/LOT 16A Gondanglegi - Sp. Balekambang (A)	65% : 20% : 15%
55	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sarana Multi Usaha - PT Modern Makmur Mandiri	Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Phase II/LOT 16B Gondanglegi - Sp. Balekambang (B)	65% : 20% : 15%
56	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya - PT Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di Kawasan KIPP: Peningkatan Jalan Kawasan Precinct Core dan Sumbu Tripura	25% : 55% : 20%
57	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya - PT Basuki Rahmanta Putra	Pekerjaan CWP-3DJK Wulan River Paket III	20% : 60% : 20%

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

Several significant agreements of PT Jaya Teknik Indonesia are as follows:

No./ No.	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
1	Nohmi Bosai Ltd	2 Oktober 2023- 31 Maret 2025/ October 2, 2023- March 31, 2025	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.
2	Diethelm Keller Siber Hegner	17 Januari 2024 - 31 Desember 2026/ January 17, 2024 - December 23, 2026	JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products./JTN is the official distribution of Emerson Network Power in Indonesia and has the right to sell and provide services for all Emerson Network Power products, including spare parts. Its products include Liebert Environmental Precision Systems, Liebert Uninterruptible Power Systems, Liebert DPG Products and Emerson Energy System Products.
3	Shanghai Sanei Elevator Co., Ltd	1 September 2023 - 1 September 2026/ September 1, 2023 - September 1, 2026	Tahun 2012, JTN menjadi distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang di pasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN di haruskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar./In 2012, JTN became a distributor of the product "Sanei" where products are elevators, escalators and passenger conveyors. JTN was required to determine the best selling price to the consumer and to the benefit of reasonable prices to Sanei.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

No./ No.	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
4	Shenzen Kstar Science and Technology Co., Ltd.	1 Januari 2024 - 31 Desember 2026/ <i>January 1, 2024 - December 31, 2026</i>	JTN merupakan distributor resmi Kstar untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling dan IT cube di seluruh Indonesia./JTN is an authorized distributor of Kstar for selling product and services comprise UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling and IT cube in Indonesia.
5	Astrophysics Inc.	31 Desember 2024 - 31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024 - December 31, 2024</i>	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Astrophysics. Sebagai distributor produk Astrophysics, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Astrophysics berupa x-ray screening./JTN became a distributor for Astrophysics products and services. As a distributor of Astrophysics products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Astrophysics products in the form of x-ray screening.
6	Aermec SPA	13 Agustus 2023 - 31 Desember 2024/ <i>August 13, 2023 - December 31, 2024</i>	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Aermec. Sebagai distributor produk Aermec, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Aermec seperti Reversible heat pump split system DC Inverter dan Pompa Refrigerator./JTN became a distributor for Aermec's products and services. As a distributor of Aermec products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Aermec products such as Reversible heat pump split system DC Inverter and Refrigerator Pump.
7	Siemens	23 Mei 2023 - 23 Desember 2024/May 23, 2023 - December 23, 2024	JTN merupakan distributor dari produk "Siemens" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah Baggage Handling System (BHS)./JTN became a distributor of "Siemens" products where the products marketed are Baggage Handling System (BHS).
8	Kiosk Korea. Co. Ltd	11 Maret 2024 - 10 Maret 2025/ <i>March 11, 2024- March 10, 2025</i>	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Kiosk. Sebagai distributor produk Kiosk, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Kiosk seperti DID (Digital Information Display, Video Wall, IPP (Interactive Flat Panel), LED sign Band, Ticket/Order/Kiosk, Multi Thermo Detect Kiosk K4/SCO (Self Check Out), Smart Stone System/Pick up Box System/Auto Gate System e-Gate System./JTN became a distributor for Kiosk's products and services. As a Kiosk product distributor, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Kiosk products such as DID (Digital Information Display, Video Wall, IPP (Interactive Flat Panel), LED sign Band, Ticket/Order/Kiosk, Multi Thermo Detect Kiosk K4/SCO (Self Check Out), Smart Stone System/Pick up Box System/Auto
9	Optergy Pty, Ltd	22 Juni 2022 - 22 Juni 2024/June 22, 2022 - June 22, 2024	JTN merupakan distributor untuk memasarkan Teknologi Building Automation di Indonesia yang meliputi: Controller, Occupancy Sensor, Lighting, Air Handler, Central Plant serta Alarm dan Security./JTN became a distributor of products where the products marketed are Controller, Occupancy Sensor, Lighting, Air Handler, Central Plant and Alarm Security.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
10	Teledyne ICM	13 Juni 2022 - 13 Juni 2025/June 13, 2022 - June 13, 2025	JTN merupakan distributor untuk memasarkan produk berupa Portable X ray di seluruh Indonesia./JTN became a distributir of products where the products marketed are portable X ray in Indonesian.
11	Aermec SPA	13 Agustus 2023 - 31 Desember 2024/August 13, 2023 - December 31, 2024	JTN merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Aermec. Sebagai distributor produk Aermec, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Aermec seperti Reversible heat pump split system DC Inverter dan Pompa Refrigerator./JTN is a distributor for Aermec products and services. As a distributor of Aermec products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Aermec products such as Reversible heat pump split system DC Inverter and Refrigerator Pump.

46. Segmen Operasi

46. Operating Segment

a. Segmen Operasi

Segmen primer Grup dikelompokkan
berdasarkan jenis usaha/produk yang
dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis
usaha/produk adalah sebagai berikut:

a. Operation Segment

The primary segments of the Group are classified
based on type of business/products.

Segment information based on type of
business/product are as follows:

	2025						Total	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Lainnya/ Others Revenue		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET								Assets
Piutang Usaha								Accounts Receivable
Pihak Berelasi	11,685,499	--	--	66,235,054	--	4,062,395	81,982,948	Related parties
Pihak Ketiga	93,210,416	101,184,310	290,599,916	87,921,668	6,378,908	26,178,201	605,473,419	Third Parties
Piutang Retensi								Retention Receivables
Pihak Berelasi	2,627,943	--	--	--	--	--	2,627,943	Related parties
Pihak Ketiga	6,230,800	--	--	--	--	--	6,230,800	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	44,500,742	--	--	--	--	--	44,500,742	Related parties
Pihak Ketiga	319,517,943	--	--	--	--	--	319,517,943	Third Parties
Persediaan	20,260,413	8,652,822	276,167,799	135,862,407	6,576,765	12,172,062	459,692,268	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	2,719,155,559	Unallocated Assets
Total Aset							4,239,181,622	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha								Account Payables
Pihak Berelasi	3,112,026	--	--	--	--	650,177	3,762,203	Related parties
Pihak Ketiga	172,882,562	446,120	42,705,735	111,382,899	2,727,758	6,253,361	336,398,435	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	725,264,591	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas							1,065,425,229	Total Liabilities

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024							
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET								Assets
Piutang Usaha								Accounts Receivable
Pihak Berelasi	30,583,376	--	--	71,099,131	--	6,949,378	108,631,885	Related parties
Pihak Ketiga	98,939,637	55,522,530	430,319,740	106,413,238	5,806,556	34,286,596	731,288,297	Third Parties
Piutang Retensi								Retention Receivables
Pihak Berelasi	13,183,689	--	--	--	--	--	13,183,689	Related parties
Pihak Ketiga	3,184,277	--	--	--	--	--	3,184,277	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	44,226,804	--	--	--	--	--	44,226,804	Related parties
Pihak Ketiga	227,792,229	--	--	--	--	--	227,792,229	Third Parties
Persediaan	17,434,320	6,967,543	207,621,587	111,179,351	6,909,837	10,203,048	360,315,686	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	2,882,874,897	Unallocated Assets
Total Aset							4,371,497,764	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha								Account Payables
Pihak Berelasi	3,815,870	--	--	--	--	48,849	3,864,719	Related parties
Pihak Ketiga	137,746,847	206,044	87,322	116,288,128	904,970	10,456,753	265,690,064	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	925,305,704	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas							1,194,860,487	Total Liabilities

	2025									
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	210,008,247	172,528,243	132,484,606	90,522,169	6,547,792	11,146,069	30,769,332	(26,326,327)	627,680,131	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	201,329,359	154,686,088	122,197,703	71,604,230	4,624,846	7,890,222	23,061,341	(26,476,327)	558,917,462	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	8,678,888	17,842,155	10,286,903	18,917,939	1,922,946	3,255,847	7,707,991	150,000	68,762,669	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain									5,443,320	Other Income
Beban Penjualan									(13,545,951)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi									(74,083,616)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain									(2,030,598)	Other Expenses
LABA USAHA									(15,454,176)	OPERATING INCOME
Beban Keuangan									(3,819,267)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									(3,480,110)	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final									(5,491,681)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama	26,396,086								26,396,086	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK									(1,849,148)	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(3,849,116)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN									(5,698,264)	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan										Items that May be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi										Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas										Exchange Differences on
Penjabaran Laporan Keuangan									4,157,409	Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait									(1,039,353)	Related Income Tax
yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										can be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									(2,580,208)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN										FOR THE YEARS
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk									(5,840,464)	Attributable to:
Kepentingan Nonpengendali									142,200	Owner of the Parent Entity
									(5,698,264)	Non-Controlling Interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN										TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									(2,722,408)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									142,200	Non-Controlling Interest
									(2,580,208)	

	2024									
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	160,960,268	118,585,156	235,769,133	115,215,163	6,422,866	10,787,262	29,371,140	(23,096,023)	654,014,965	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	151,004,946	106,952,498	198,362,140	83,379,351	4,645,690	8,120,728	23,350,443	(23,246,023)	552,569,773	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	9,955,322	11,632,658	37,406,993	31,835,812	1,777,176	2,666,534	6,020,697	150,000	101,445,192	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain									4,200,557	Other Income
Beban Penjualan									(24,937,727)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi									(76,356,872)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain									(1,999,470)	Other Expenses
LABA USAHA									2,351,680	OPERATING INCOME
Beban Keuangan									(5,208,168)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									(4,132,999)	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final									(3,513,934)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama	16,637,340								16,637,340	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK									6,133,919	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(4,622,390)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN									1,511,529	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan										Items that May be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi										Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas										Exchange Differences on
Penjabaran Laporan Keuangan									4,649,393	Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait									(1,162,348)	Related Income Tax
yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										can be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									4,998,674	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN										FOR THE YEARS
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk									1,006,267	Attributable to:
Kepentingan Nonpengendali									505,282	Owner of the Parent Entity
									1,511,529	Non-Controlling Interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN										TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									4,493,310	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									505,264	Non-Controlling Interest
									4,998,674	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

Segment information based on geographical areas are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Aset/Assets		
Sumatera	754,581,909	780,891,460
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	1,097,296,921	997,770,131
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	435,364,511	465,795,553
Luar Negeri/Overseas	127,429,216	118,462,547
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Assets	1,824,509,065	2,008,578,073
Total	4,239,181,622	4,371,497,764
Liabilitas/Liabilities		
Sumatera	39,041,951	56,737,709
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	459,786,874	566,889,355
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	63,942,562	64,543,379
Luar Negeri/Overseas	6,834,621	2,485,167
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Liabilities	495,819,221	504,204,877
Total	1,065,425,229	1,194,860,487
Pendapatan/Revenue		
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	573,594,456	473,629,441
Sumatera	34,171,499	83,822,974
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	8,768,106	85,775,287
Luar Negeri/Overseas	11,146,070	10,787,263
Total	627,680,131	654,014,965

47. Manajemen Risiko Keuangan

47. Financial Risks Management

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk. Those risks are defined as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko nilai tukar risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah.
- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss Group.
- Liquidity risk: risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.
- Foreign exchange risk within the business value of financial instruments due to fluctuation of exchange rate changes. At this time there is no foreign exchange risk because the Group in the conduct of their business mostly use the Rupiah.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dan nilai pinjaman bank juga relatif kecil.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- *Interest rate risk: the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. At this time there is no interest rate risk because the Group do not invest in financial instruments and the value of bank loans are also relatively small.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2025			
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration			
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	391,817,218	10,269,906	402,087,124
Piutang Usaha	810,328,837	--	810,328,837
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	388,266,695	--	388,266,695
Piutang Retensi	8,858,743	--	8,858,743
Aset Keuangan Lancar Lainnya	33,532,209	4,716,173	38,248,382
Piutang Pihak Berelasi	32,784,849	--	32,784,849
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,106,703	--	87,106,703
Total Aset Keuangan	1,752,695,254	14,986,079	1,767,681,333
			Financial Assets
			Cash and Cash Equivalents
			Accounts Receivables
			Gross Amount Due from Customers
			Retention Receivables
			Other Current Financial Assets
			Due From Related Parties
			Other Non Current Financial Assets
			Total Financial Assets

2024			
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration			
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	572,849,119	9,585,457	582,434,576
Piutang Usaha	962,373,101	--	962,373,101
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	295,956,043	--	295,956,043
Piutang Retensi	16,367,966	--	16,367,966
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38,088,366	2,604,922	40,693,288
Piutang Pihak Berelasi	32,358,278	--	32,358,278
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,106,703	--	87,106,703
Total Aset Keuangan	2,005,099,576	12,190,379	2,017,289,955
			Financial Assets
			Cash and Cash Equivalents
			Accounts Receivable
			Gross Amount Due from Customers
			Retention Receivables
			Other Current Financial Assets
			Due From Related Parties
			Other Non Current Financial Assets
			Total Financial Assets

Credit Quality of Financial Assets

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The quality of financial assets are as follow:

	2025			
	Subyek	Penurunan	Total	
	Penurunan Nilai/ Subjected to	Nilai/ Impairment		
	Impairment Value			
	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	402,087,124	--	402,087,124	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	810,328,837	(122,872,470)	687,456,367	Accounts Receivables
Piutang Retensi	8,858,743	--	8,858,743	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	388,266,695	(24,248,010)	364,018,685	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38,248,382	(533,051)	37,715,331	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	32,784,849	--	32,784,849	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,106,703	--	87,106,703	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	1,767,681,333	(147,653,531)	1,620,027,802	Total Financial Assets

	2024			
	Subyek	Penurunan	Total	
	Penurunan Nilai/ Subjected to	Nilai/ Impairment		
	Impairment Value			
	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	582,434,576	--	582,434,576	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	962,373,101	(122,452,918)	839,920,183	Accounts Receivable
Piutang Retensi	16,367,966	--	16,367,966	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	295,956,043	(23,937,010)	272,019,033	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	40,693,288	(533,051)	40,160,237	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	32,358,278	--	32,358,278	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,106,703	--	87,106,703	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	2,017,289,955	(146,922,979)	1,870,366,976	Total Financial Assets

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2025					
	Nilai	Kurang dari	> 1 - 3 bulan/	> 3 - 6 bulan/	> 6 bulan -	
	Tercatat/	Satu Bulan/	Months	Months	1 tahun/	
	Carrying	Less than			> 6 months -	
	Amount	One Month			1 year	
Utang Bank	86,081,712	43,034,682	6,833,070	10,217,318	--	25,996,642
Utang Usaha	340,160,638	155,116,257	124,116,906	9,083,783	1,468,323	50,375,369
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	12,538,529	4,034,897	248,607	215,465	311,779	7,727,781
Beban Akruai	187,135,696	187,135,696	--	--	--	--
Utang Sewa Pembiayaan	302,473	302,473	--	--	--	--
Utang Pihak Berelasi	48,243,387	--	--	--	--	48,243,387
Total	674,462,435	389,624,005	131,198,583	19,516,566	1,780,102	132,343,179

Bank Loan
Accounts Payable
Other Current Financial Liabilities
Accrued Expenses
Long term Liabilities Bank
Due to Related Parties
Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	
Utang Bank	150,691,290	35,291,070	12,865,578	22,065,288	1,727,917	Bank Loan
Utang Usaha	269,554,783	119,526,989	107,179,743	2,167,107	262,378	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	10,585,883	1,512,832	241,766	98,061	689,103	Other Current Financial Liabilities
Beban Akruai	255,378,837	255,378,837	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	347,988	347,988	--	--	--	Long term Liabilities Bank
Utang Pihak Berelasi	58,381,147	--	--	--	--	Due to Related Parties
Total	744,939,928	412,057,716	120,287,087	24,330,456	2,679,398	Total

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Mata uang asing Aset dan liabilitas Grup didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Informasi mengenai saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta analisa sensitivitas atas saldo dalam mata uang asing disajikan di Catatan 44.

Risiko Suku Bunga

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Tabel di bawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

Currency Risk

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Group's cash flow. The Group's foreign currency of assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Group's revenue are denominated in Rupiah.

Information regarding the balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies and sensitivity analysis of the balance in foreign currencies is presented in Note 44.

Interest Rate Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

To measure market risk on interest rate movement, the Group analyzed the interest rate movement margin and maturity profile of asset and liabilities based on interest rate changes schedule.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates.

2025						
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total	
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	391,817,218	--	--	10,269,906	402,087,124	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	687,456,367	687,456,367	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	8,858,743	8,858,743	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	37,715,331	37,715,331	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	87,106,703	87,106,703	Other Non Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	32,784,849	32,784,849	Due from Related Party
Aset Lain-lain	--	1,418,513	--	1,770,352	3,188,865	Other Assets
Total Aset Keuangan	391,817,218	1,418,513	--	865,962,251	1,259,197,982	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Bank	86,081,712	--	--	--	86,081,712	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	340,160,638	340,160,638	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	26,257,210	26,257,210	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	12,538,529	12,538,529	Other Current Financial Liabilities
Beban Akruai	--	--	--	187,135,696	187,135,696	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	48,243,387	48,243,387	Due to Related Party
Total Liabilitas Keuangan	86,081,712	--	--	614,335,460	700,417,172	Total Financial Liabilities
Selisih Neto	305,735,506	1,418,513	--	251,626,791	558,780,810	Difference - Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	572,849,119	--	--	--	9,585,457	582,434,576	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	839,920,183	839,920,183	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	16,367,966	16,367,966	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	73,864	40,086,373	40,160,237	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	87,106,703	87,106,703	Other Non Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	32,358,278	32,358,278	Due from Related Party
Aset Lain-lain	--	1,577,847	--	--	2,166,810	3,744,657	Other Assets
Total Aset Keuangan	572,849,119	1,577,847	--	73,864	1,027,591,770	1,602,092,600	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Bank	150,691,290	--	--	--	--	150,691,290	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	269,554,783	269,554,783	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	26,315,147	26,315,147	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	10,585,883	10,585,883	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	255,378,837	255,378,837	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	58,381,147	58,381,147	Due to Related Party
Total Liabilitas Keuangan	150,691,290	--	--	--	620,215,797	770,907,087	Total Financial Liabilities
Selisih Neto	422,157,829	1,577,847	--	73,864	407,375,973	831,185,513	Difference - Net

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp430.409 (31 Desember 2024: turun Rp753.456) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of March 31, 2025, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp430,409 (December 31, 2024: decrease Rp753,456) especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

48. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Grup selama tahun 2025 dan 2024 telah mempertahankan *Debt to EBITDA* masing-masing 3,87 dan 6,26 pada tahun 2025 dan 2024.

Posisi *Debt to EBITDA* pada masing-masing periode sebagai berikut:

48. Capital Management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new ares or increase/reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

The Group during 2025 and 2024 had maintained Debt to EBITDA 3.87 and 6.26 in 2025 and 2024, respectively.

Debt to EBITDA on for each period as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 3 (Three) Months
Periods Ended on
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
	Rp	Rp	
EBITDA	22,298,475	30,426,961	EBITDA
Debt	86,244,022	190,369,706	Debt
Debt to EBITDA	3.87	6.26	Debt to EBITDA

49. Transaksi Non-Kas

49. Non-Cash Transaction

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian
sehubungan dengan aktivitas yang tidak
mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

*Supplementary information to the consolidated
statement of cash flows relating to non cash activities
as follows:*

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	--	--	Addition of Fixed Assets through Reclassification Account Payable
Penambahan Aset Tetap melalui Reklasifikasi Uang Muka	--	--	Addition of Fixed Assets through Reclassification Advances
Penambahan Investasi Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya melalui Reklasifikasi Uang Muka Investasi	--	--	Addition of Investment in Associate through Reclassification of Advance Investment

50. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

50. Management Responsibility to Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian laporan keuangan
konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh
Direksi pada tanggal 25 April 2025.

*The management of the Company is responsible for
the preparation and presentation of consolidated
financial statements that were authorized for issuance
by the Directors on April 25, 2025.*